

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)/MAGANG III

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 YOGYAKARTA
Jalan A.M Sangaji 50 Cokrodiningratan, Jetis, Daerah Istimewa Yogyakarta

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal
Tahun Ajaran 2017/2018



Disusun Oleh:

Dea Dwi Novita

NIM : 14202241027

PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, Peserta Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/Magang III di SMA N 11 Yogyakarta :

Nama : Dea Dwi Novita
NIM : 14202241027
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 11 Yogyakarta dari tanggal 18 September – 18 November 2017. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Siti Sudartini, S.Pd.,M.A.
NIP 197603112005012001



F. Sunu Purwawarsita, S.Pd.,
NIP 19590501 198303 1 010

Mengesahkan

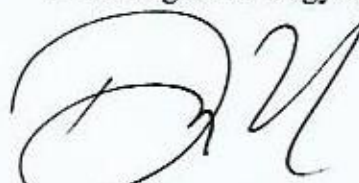
Kepala Sekolah
SMA Negeri 11 Yogyakarta

Koordinator PLT
SMA Negeri 11 Yogyakarta



Rudy Rumanto, S.Pd

NIP 19650312 199412 1 003



Dwi Raharjo, S.Pd

NIP 19700301 199201 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, Peserta Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/Magang III di SMA N 11 Yogyakarta :

Nama : Dea Dwi Novita
NIM : 14202241027
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 11 Yogyakarta dari tanggal 18 September – 18 November 2017. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, November 2017
Dosen Pembimbing Lapangan Guru Pembimbing

Siti Sudartini, S.Pd, M.A. F. Sunu Purwawarsita, S.Pd.,
NIP 197603112005012001 NIP 19590501 198303 1 010

Mengesahkan

Kepala Sekolah
SMA Negeri 11 Yogyakarta

Koordinator PLT
SMA Negeri 11 Yogyakarta

Rudy Rumanto, S.Pd
NIP 19650312 199412 1 003

Dwi Raharjo, S.Pd
NIP 19700301 199201 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang tercantum dalam laporan kegiatan PLT di SMA Negeri 11 Yogyakarta, Jl. AM Sangaji No. 50 Yogyakarta ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam laporan ini berisi deskripsi secara menyeluruh mengenai kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di lokasi PLT.

Dalam menyusun laporan ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat dukungan, dorongan dan semangat dari orang terdekat, penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PLT.
2. Ibu Siti Sudartini, S.Pd.,M.A., selaku dosen pembimbing PLT yang tidak bosan-bosannya memberikan bimbingan dan pengarahan demi kelancaran program PLT.
3. Bapak Rudy Rumanto, S.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah memberikan izin, sarana dan prasarana serta kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program PLT.
4. Bapak Dwi Raharjo, S.Pd., selaku koordinator PLT di SMA Negeri 11 Yogyakarta.
5. Mr. F Sunu Purwawarsita, S.Pd, selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada Peserta Didik pada saat akan dan setelah mengajar di kelas.
6. Bapak/Ibu guru dan seluruh staff dan karyawan SMA Negeri11 yang telah membantu selama pelaksanaan program PLT.
7. Seluruh Peserta Didik SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program PLT.
8. Teman-teman seperjuangan PLT-UNY, PLT-UST, dan PLT-USD yang telah bekerja sama melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.
9. Serta pihak-pihak lain yang turut membantu yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Tak lupa penulis sampaikan permohonan maaf yang

sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama pihak di lokasi PLT, apabila selama pelaksanaan PLT penulis melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja . Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT

Dea Dwi Novita
14201141027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan Program PLT	14
C. Analsis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	vii
LAMPIRAN	ix

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks program Kerja

Lampiran 2. Catatan Harian

Lampiran 3. Kartu Bimbingan PLT

Lampiran 4. Laporan Dana

Lampiran 5. Kalender Pendidikan

Lampiran 6. Perhitungan Jam Efektif

Lampiran 7. Prosem

Lampiran 8. Prota

Lampiran 9. Silabus

Lampiran 10. RPP

Lampiran 11. Daftar Nilai

Lampiran 12. Dokumentasi

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT/MAGANG III)
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

Oleh:

Dea Dwi Novita
NIM 14201142027

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung terjun ke lembaga atau sekolah untuk mendapatkan pengalaman sebagai seorang guru. PLT menjadi wadah bagi Peserta Didik untuk berperan dan terlibat langsung dalam lingkungan sekolah secara aktif dan inovatif sesuai dengan dinamika sekolah. Pada kesempatan ini saya melaksanakan PLT di SMA Negeri 11 Yogyakarta yang beralamatkan di JL. AM Sangaji No. 50 Jetis, Yogyakarta.

SMA Negeri 11 Yogyakarta merupakan sekolah yang tergolong bagus, asri dan fasilitatif. Sekolah ini juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan potensi atau bakat bidang non akademik peserta didik. Peserta Didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan non pembelajaran. Banyak Peserta Didik yang mengoptimalkan fasilitas-fasilitas dan komunitas yang ada di sekolah untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Selain itu, kegiatan kerohanian juga dilaksanakan dengan baik oleh pihak sekolah, yaitu dengan kegiatan afeksi setiap hari Jum'at. Selain itu, SMA Negeri 11 Yogyakarta juga menjunjung tinggi perihal kesopansantunan. Hal ini dibuktikan dengan terselenggaranya piket 3S setiap paginya, dimana para guru menyambut anak-anak ketika datang ke sekolah.

Program PLT di SMA Negeri 11 Yogyakarta ini berlangsung mulai tanggal 18 September 2017 – 15 November 2017. Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris diikuti oleh kelas X IPS 1 dan X IPA 6. Kegiatan PLT dilaksanakan mulai dari Observasi keadaan sekolah. Baik itu secara fisik maupun sumber daya manusianya. Dilanjutkan ke bagian administratif yaitu, pembuatan Prota, Prosem, Silabus, RPP, praktik mengajar, pembuatan soal ulangan, pembuatan media, dan sebagainya. Di samping itu kegiatan non-mengajar juga dilaksanakan seperti mendampingi ekstrakurikuler Eleven English Club, dan piket bersama seperti piket perpustakaan dan piket KBM. Secara umum, pelaksanaan program PLT berjalan dengan lancar. Adapun hambatan yang timbul dapat ditanggulangi dengan baik. Hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi berjalan dengan baik dengan pihak-pihak diantaranya adalah dosen pembimbing, guru pembimbing, Peserta Didik, dan teman-teman mahasiswa PLT.

Kata kunci : *Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMA Negeri 11 Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam meningkatkan kualitas pendidikan agar menghasilkan lulusan tenaga kependidikan yang unggul dan profesional untuk menghasilkan tenaga kependidikan. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PLT juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Kegiatan PLT ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Sebelum pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing, seluruh mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu situasi, kondisi, dan keadaan sekolah. Pengenalan situasi ini baik berupa kondisi geografis sekolah maupun kondisi fisik sekolah yang melingkupi fasilitas atau sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PLT berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PLT yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktik melaksanakan PLT di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak

LPPMP. SMA ini berlokasi di Jl.AM. Sangaji 50, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta. Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti Silabus, dan RPP yang digunakan sekolah.
- b. Sumber belajar seperti buku-buku ataupun Lembar Kerja Siswa yang dipakai.
- c. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- d. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMA Negeri 11 Yogyakarta

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 11 Yogyakarta
NISN/ NSS	: 301046004059
Status	: Negeri
Luas Tanah	: 19.722 m ²
Luas Bangunan	: 8.565 m ²
Status Akreditasi	: Terakreditasi A (96,63)
Pelaksanaan Program SMA	: SK. Dit. Pembinaan, Kemendiknas No:
Model SKM – PBKL – PSB	961/C.C4/LK/2010, Penetapan 132 SMA
Model SKM – PBKL – PSB	
Alamat Sekolah	: Jl. AM. Sangaji no. 50 Yogyakarta
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kab/ Kota	: Yogyakarta
Kecamatan	: Jetis
Kode Pos	: 55233
Telepon	: 0274565898
Fax	: 0274565898
Website	: www.sma11jogja.sch.id
Email	: smanegeri11_yogyakarta@yahoo.com

b. Sejarah Singkat Sekolah

Gedung dibangun pada tahun 1897 dan digunakan sebagai gedung *Kweekschool* (Sekolah Guru Zaman Belanda). Pada tanggal 3 – 5 Oktober dijadikan sebagai ajang Kongres Boedi Utomo yang pertama dan menempati ruang makan *Kweekschool* (Aula Budi Utomo). Tahun 1927

kompleks gedung ini digunakan sebagai sekolah guru untuk masa studi 4 tahun dan 6 tahun (HIK). Selama penjajahan Jepang digunakan untuk SGL dan ditutup pada masa Revolusi Kemerdekaan RI.

Tahun 1946 sekolah dibuka kembali dengan nama SGB dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru yang berpendidikan 6 tahun pada bulan November 1947, pemerintah membuka Sekolah Guru A (SGA) sehingga kompleks gedung menjadi SGA/ SGB dipimpin oleh bapak Sikun Pribadi.

Perkembangan SMAN 11 Yogyakarta

- | | |
|--------------------|-------------------|
| 1) 1989 – 1990 | : Jumlah kelas 12 |
| 2) 1991 – 1994 | : Jumlah kelas 14 |
| 3) 1994 – 2008 | : Jumlah kelas 16 |
| 4) 2009 – 2010 | : Jumlah kelas 18 |
| 5) 2010 – 2011 | : Jumlah kelas 20 |
| 6) 2011 – 2012 | : Jumlah kelas 23 |
| 7) 2012 – 2013 | : Jumlah kelas 26 |
| 8) 2013 – 2014 | : Jumlah kelas 27 |
| 9) 2014 – sekarang | : Jumlah kelas 27 |

2. Visi SMA Negeri 11 Yogyakarta

Trend perkembangan dunia ditunjukkan dengan adanya perubahan yang sangat cepat pada berbagai aspek kehidupan. Hal itu menuntut adanya paradigma baru dunia pendidikan, yaitu perlunya cara pandang secara holistik. Artinya dunia pendidikan akan menekankan pada penekanan yang menyeluruh dan bersifat global. Paradigma baru di dunia pendidikan ini sekaligus menuntut pengembangan kemampuan peserta didik untuk:

- a. Mendekati permasalahan secara global dengan pendekatan multidisipliner
- b. Menyeleksi arus informasi yang sedemikian deras untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Menghubungkan peristiwa satu dengan yang lain secara kreatif
- d. Meningkatkan kemandirian dalam kehidupan yang semakin kompleks
- e. Menekankan pembelajaran lebih pada *learning how to learn*, dari pada *learning something*

Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan untuk bersaing di era global sangat diperlukan. Mutu pendidikan hanya akan terwujud jika proses pendidikan di sekolah benar-benar menjadikan peserta didik mampu belajar dan belajar sebanyak mungkin. Mutu pendidikan harus dilihat dari meningkatnya kemampuan belajar peserta didik secara mandiri, bukan dari informasi pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Pengetahuan apa pun

yang mereka kuasai adalah hasil belajar yang mereka lakukan sendiri. Selain itu, perbaikan mutu pendidikan itu sesungguhnya terjadi di dalam kelas.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian yang tidak dapat dihindarkan dari perkembangan dunia secara global, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi harus dipahami dan dikuasai oleh peserta didik sekolah menengah. Dengan demikian upaya penataan dan pengembangan program pendidikan perlu diperhatikan dengan seksama agar tetap relevan dengan kebutuhan pembangunan. Penataan dan pengembangan SMA perlu diarahkan pada program-program yang dapat meningkatkan akses, peningkatan mutu dan relevansi serta efiseinsi manajemen pendidikan.

SMA Negeri 11 Yogyakarta memandang perlu mempersiapkan lulusannya untuk memiliki kemampuan tersebut agar lebih dapat bersaing dan mendapat kesempatan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi atau memperoleh posisi penting di dunia usaha atau di dunia industri di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, SMA Negeri 11 Yogyakarta perlu melakukan proses perubahan dan pengembangan guru, karyawan dan peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja pada era globalisasi ini, dengan me-reposisi-kan menjadi SMA Kebangsaan yang memiliki program Pendidikan Berbasis Budaya, yang harapannya dapat meningkatkan kualitas akses, mutu dan relevansi serta efisiensi pengelolaan pendidikan.

Sejak beberapa tahun terakhir ini orientasi pengembangan SMA Negeri 11 Yogyakarta sudah mengarah ke sekolah modern yang unggul dalam kemampuan pelestarian budaya tata boga dan karawitan, unggul dalam penguasaan bahasa Inggris serta teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mendukung arah pengembangan sekolah tersebut maka dicanangkan VISI SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai berikut:

**“TERWUJUDNYA SEKOLAH YANG UNGGUL INTELEKTUAL,
INTEGRITAS SANTUN BERWAWASAN KEBANGSAAN DAN
BERCAKRAWALA GLOBAL”**

Visi ini merupakan kristalisasi dan upaya keras SMA Negeri 11 Yogyakarta dalam mencetak dan menghasilkann lulusan berkualitas dari sisi intelektual maupun integritas moral, serta memiliki semangat untuk kebangsaan, sehingga dapat berkembang dan bermanfaat untuk bangsa dan negara Indonesia. Adapun maknanya adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah unggul intelektual: sekolah yang insannya tajam pikirannya, cerdas, pandai, tanggap, berpengetahuan luas, terampil, berpikir ilmiah, kreatif, inovatif dan logis.
- b. Sekolah unggul integritas santun: sekolah yang insannya mengerti siapa dirinya, masa depannya, berpikiran ke depan, punya rasa percaya diri, berpandangan terbuka, berbudi luhur, taat menjalankan agamanya, sopan santun, memiliki perasaan hati yang bersih, murni dan mendalam.
- c. Insan berwawasan kebangsaan bercakrawala global: insan yang menyadari cinta bangsa dan tanah air bertekad mempertahankan dan memajukannya sehingga setara dengan bangsa-bangsa lain dan menyadari merupakan bagian dari kehidupan di dunia ini.

3. Misi SMA Negeri 11 Yogyakarta

Sejalan dengan visi dan indikator visi yang telah dicanangkan dan dengan semangat untuk mengedepankan keunggulan di era global, maka SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki misi sebagai berikut ini:

- a. Menerapkan sistem layanan pendidikan yang bermutu berpedoman pada 8 Standar Nasional Pendidikan
- b. Mengembangkan kemampuan akademik bercakrawala global dengan penerapan dan pengembangan kurikulum lokal, nasional maupun internasional
- c. Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal yang berakar pada nilai-nilai agama dan budaya nasional Indonesia sesuai dengan tuntutan globalisasi
- d. Menciptakan budaya sekolah yang sportif, kreatif, menyenangkan dan santun dengan penuh rasa kekeluargaan
- e. Membangun kerjasama dengan pihak luar sekolah sesuai dengan tuntutan globalisasi

4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa
- b. Mengoptimalkan potensi dan kreatifitas peserta didik untuk mencapai berbagai keunggulan dan mampu bersaing ditingkat lokal, nasional dan internasional dalam waktu sewindu
- c. Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan akademik dan non akademik berwawasan global, berbasis teknologi informasi dan komunikasi

- d. Mewujudkan profesionalisme dan etos kerja penyelenggaraan pendidikan
- e. Menjadikan warga sekolah bersikap jujur, kreatif, inovatif dan mandiri serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman

5. Kondisi Fisik Sekolah

Kegiatan PLT di SMA Negeri 11 Yogyakarta dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, mencari data dan informasi mengenai kondisi fisik SMA Negeri 11 Yogyakarta. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh PLT UNY:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas di SMA Negeri 11 Yogyakarta terdiri dari 27 ruangan. Dimana masing-masing kelas X, XI, XII memiliki 7 rombel kelas program IPA dan 2 program IPS untuk kelas X dan XI, kemudian 6 rombel kelas program IPA dan 3 Rombel kelas IPS. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Kelas

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	X	9	X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, X IPA 7, X IPS 1, dan X IPS 2.
2	XI	9	XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPA 6, XI IPS 1, dan XI IPS 2.
3	XII	8	XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPA 6, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3.

b. Ruang Laboratorium

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki laboratorium Biologi, Fisika, Kimia dan Komputer.

c. Ruang Aula

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki aula yang bernama Aula Budi Utomo.

d. Ruang Pertemuan

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki dua ruang pertemuan, yaitu ruang AVA, ruang Garuda dan ruang Commite.

e. Ruang Karawitan

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki satu ruang untuk karawitan.

f. Ruang Tata Usaha

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki ruang Tata Usaha yang terletak di bagian depan gedung sekolah.

g. Ruang Kepala Sekolah

Terletak di bagian depan sekolah dan disamping ruang tata usaha, didalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu, dan terdapat tv untuk memantau ruang kelas dengan alat bantu cctv.

h. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah berada di sebelah timur Aula Budi Utomo.

i. Ruang Guru

Ruang Guru berada di sebelah selatan ruang Wakil Kepala Sekolah

j. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling berada di sebelah utara ruang Wakil Kepala Sekolah

k. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 11 Yogyakarta bernama Perpustakaan Ki Hajar Dewantara. Perpustakaan ini dikelola dengan sangat baik. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya sangat luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, meja baca, dan tempat lesehan untuk membaca.. Perpustakaan ini pernah menjadi juara perpustakaan terbaik se-DIY tahun 1993. Selain sebagai tempat untuk membaca dan mencari buku, perpustakaan juga berfungsi sebagai kelas non Islam. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya. Berikut adalah pengelompokkan buku di perpustakaan :

1. Laporan KKN PLT mahasiswa
2. Karya umum
3. Ilmu sosial, politik, ekonomi, hukum dan pendidikan
4. Ilmu agama
5. Bahasa
6. Ilmu murni
7. Ilmu terapan
8. Kesenian dan olahraga
9. Kesusasteraan
10. Biografi dan sejarah
11. Fiksi

12. Buku laporan Ilmu pengetahuan praktis
13. Ilmu pasti dan IPA
14. Ilmu pengetahuan dan masyarakat
15. Sastra
16. Seni hiburan dan olah raga
17. Sejarah, Biografi dan Ilmu bumi
18. Ilmu pengetahuan bahasa
19. Karya ilmiah
20. Majalah
21. Komputer

Komputer yang terdapat di perpustakaan sebanyak 10 unit.

Komputer-komputer tersebut berfungsi dengan baik dan dimanfaatkan oleh siswa-siswa untuk mencari informasi. Selain itu juga terdapat LCD dan proyektor untuk memfasilisi kegiatan belajar mengajar di perpustakaan.

- l. Koperasi Peserta didik
Koperasi peserta didik terletak diantara kelas XII program IPA
- m. Ruang Ekstrakurikuler
Ruang Ekstrakurikuler berada di sebelah utara aula Budi Utomo
- n. Ruang OSIS
Ruang Ekstrakurikuler berada di sebelah utara aula Budi Utomo
- o. Ruang UKS
UKS berada di sebelah barat ruang BK
- p. Kantin
Kantin berada di belakang kelas X IPS, yang terdiri dari 6 kios kantin
- q. Ruang Hijau
Ruang Hijau berada di sebelah selatan aula Budi Utomo yang berisi tanaman-tanaman yang dirawat

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Program PLT ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan bobot 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan bimbingan guru masing-masing mata pelajaran. Selain itu juga berupa kegiatan-kegiatan non-mengajar lainnya yang terdapat di lingkungan sekolah.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang

berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya. Observasi dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PLT yang telah diatur oleh pihak sekolah.

Informasi mengenai SMA Negeri 11 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan juga pada saat penerjunan. Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing dimulai dari tanggal 18 September – 15 November 2017. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PLT adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PLT. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PLT direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya/semester 6 untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang dengan satu orang dosen pembimbing mikro. Setiap mahasiswa mendapat empat kali kesempatan untuk praktik mengajar di laboratorium sementara mahasiswa lainnya berperan sebagai peserta didik dan dosen melihat, mengarahkan dan memberikan bimbingan untuk tampilan yang lebih baik.

Pada saat praktik mengajar di laboratorium, mahasiswa harus mempersiapkan RPP, materi, media dan metode pembelajaran. Hal tersebut dituangkan dalam skenario pembelajaran dengan kurun waktu 20 menit per-tampilan mengajar. Mahasiswa dapat meminta soft file rekaman video selama tampil mengajar, untuk evaluasi diri.

b. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang kondisi fisik, sosial, dan sistem pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai gambaran untuk proses pembelajaran nanti ketika diterjunkan di lapangan. Aspek yang diobservasi meliputi perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah, fasilitas sekolah dan pemanfaatannya.

c. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan per fakultas yang terdapat di Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk Fakultas Bahasa dan Seni dilaksanakan di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta yang dibagi menjadi tiga shift pembekalan. Pemateri pertama merupakan kepala sekolah salah satu kepala sekolah menengah pertama di Jawa Tengah, kemudian dilanjutkan oleh wakil dekan I FBS UNY, yaitu Dr. Maman Suraman, M.Pd, kemudian dilanjutkan oleh koordinator PLT yaitu Bu Ella Wulandari, S.Pd.,M.A., yang memberikan bekal-bekal yang harus dimiliki oleh seorang guru kemudian dilanjutkan dengan penjelasan teknis pelaksanaan PLT. Pada kesempatan ini mahasiswa dapat menanyakan berbagai kesulitan dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam PLT.

2. Persiapan sebelum PLT

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar. Administrasi mengajar tersebut berupa perangkat pembelajaran, yaitu Prota, Prosem, Silabus, RPP, bahan ajar, media dan metode pembelajaran. Disamping itu juga, mahasiswa mencari referensi buku pelajaran terkait mata pelajaran yang diampu.

3. Kegiatan PLT

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dilaksanakan dengan bimbingan guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar secara mandiri, mahasiswa harus bisa mengelola kelas, mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberikan evaluasi, dan menyimpulkan materi.

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

Kegiatan ini merupakan bentuk pengarahan dari guru pembimbing pada saat sebelum praktik mengajar dan bentuk evaluasi pada saat setelah selesai mengajar.

d. Penyusunan Laporan

Laporan kegiatan PLT disusun setiap hari dalam bentuk catatan harian sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT.

e. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dan merencanakan strategi agar lebih baik lagi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Persiapan bertujuan untuk membekali mahasiswa terkait cara mengajar dan administrasi mengajar agar mahasiswa siap pada saat diterjunkan ke lapangan. Hal-hal yang dipersiapkan antara lain mengamati kondisi sekolah, kondisi sosial dan fasilitas yang terdapat di sekolah. Disamping itu, kegiatan praktik mengajar mikro juga dilaksanakan di kampus untuk melatih mahasiswa agar lancar dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut persiapan-persipan yang dilaksanakan oleh mahasiswa:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 10 orang. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan dalam kelompok yang beranggotakan 10 orang yang diampu oleh dosen pembimbing mikro, yaitu Bu Dwiyani Pratiwi, S.Pd., M.Hum.,.

Setiap mahasiswa bereksempatan empat-lima kali tampil dalam praktik mengajar, sementara mahasiswa lainnya berperan sebagai peserta didik. Pada saat mengajar mahasiswa diberikan alokasi waktu selama 20 menit dimana harus menampilkan metode dan media pembelajaran. Dan dosen pembimbing memberikan pengarahan beserta evaluasinya kepada mahasiswa. Pengajaran mikro juga merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mengikuti program PLT di sekolah-sekolah.

2. Pembekalan

Pembekalan PLT dilaksanakan per fakultas yang terdapat di Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk Fakultas Bahasa dan Seni dilaksanakan di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta yang dibagi menjadi tiga shift pembekalan. Pemateri pertama merupakan kepala sekolah salah satu kepala sekolah menengah pertama di Jawa Tengah, kemudian dilanjutkan oleh wakil dekan I FBS UNY, yaitu Dr. Maman Suraman, M.Pd, kemudian dilanjutkan oleh koordinator PLT yaitu Bu Ella Wulandari, S.Pd.,M.A., yang memberikan bekal-bekal yang harus dimiliki oleh seorang guru kemudian dilanjutkan dengan penjelasan teknis pelaksanaan PLT. Pada kesempatan ini mahasiswa dapat menanyakan berbagai kesulitan dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam PLT

3. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PLT sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah. Observasi dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara detail. Hal-hal yang menjadi aspek observasi lingkungan sekolah adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengetahui secara langsung kondisi pembelajaran di kelas. Berdasarkan observasi yang dilakukan, mahasiswa dapat mengetahui gambaran untuk memberikan metode pembelajaran pada saat diterjunkan nanti. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui materi yang akan diberikan, mempelajari situasi kelas, mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi peserta didik, mempelajari kondisi peserta didik dan memiliki rencana konkret untuk bahan mengajar.

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum untuk kelas X IPA dan IPS di SMA 11 Yogyakarta menggunakan K13.
- b) RPP yang digunakan dan yang diterapkan tidak jauh berbeda dengan apa yang diajarkan di kampus.
- c) Buku cetak yang digunakan untuk mata pelajaran bahasa Inggris berupa BSE Bahasa Inggris Grade X.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik kemudian melakukan presensi peserta didik.

b) Penyajian Materi

Penyajian materi sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat guru. Guru menyampaikan materi dengan jelas.

c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi kelompok.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan sebagian besar merupakan Bahasa Inggris, hanya sesekali menggunakan bahasa Indonesia.

e) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Pengalokasian waktu cukup efektif sehingga tidak mengganggu jam pelajaran berikutnya dan materi serta tugas tersampaikan dengan maksimal.

f) Cara memotivasi peserta didik

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati peserta didik dengan lisan. Guru juga memberikan poin plus bagi peserta didik yang aktif selama kegiatan pembelajaran.

g) Menutup Pelajaran

Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3) Perilaku peserta didik

a) Perilaku peserta didik di dalam kelas

Peserta didik merespon pelajaran dengan aktif, namun ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran.

b) Perilaku peserta didik di luar kelas

Siwa menerapkan 5 S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun) dalam pergaulan di lingkungan sekolah.

4. Bimbingan DPL Jurusan

Bimbingan DPL Jurusan dapat dijadikan sarana bagi mahasiswa untuk menyampaikan kendala dan permasalahan selama praktik mengajar di sekolah. DPL melaksanakan kunjungan ke sekolah sebanyak empat kali di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Selain bertemu mahasiswa, DPL juga menemui guru pembimbing untuk menanyakan kemajuan dan evaluasi mahasiswa praktikan.

5. Persiapan Mengajar

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebagai bentuk koordinasi antara mahasiswa PLT dan guru pembimbing. Hal-hal yang dibahas berkaitan dengan sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan beserta perangkat pembelajarannya. Koordinasi ini juga berkaitan dengan evaluasi dari guru pembimbing yang kontinyu dan berkelanjutan selama PLT.

b. Penguasaan materi

Materi yang disampaikan dalam pembelajaran hendaknya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, mahasiswa harus menguasai materi yang akan diajarkan. Salah satu kegiatan untuk memperoleh penguasaan materi pembelajaran adalah dengan membaca LKS peserta

didik dan buku teks agar materi yang disampaikan sinkron dengan pegangan peserta didik, yaitu LKS. Serta mencari sumber-sumber belajar lain yang bersangkutan dan dapat melatih kemampuan analisis peserta didik.

c. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilakukan sebelum pertemuan sebelum pembelajaran dilaksanakan. RPP dibuat sebagai rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Di dalam RPP terdapat materi, metode serta media pembelajaran yang akan diterapkan.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran untuk menyampaikan materi. Media pembelajaran dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang telah dibuat berupa Lembar Kerja Peserta didik dan Slide Show menggunakan Power Point. Media pembelajaran juga meliputi video, audio, animasi ataupun realia.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi merupakan sarana yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar peserta didik. Alat evaluasi dapat berupa latihan soal, penugasan bagi peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan Program PLT

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 18 September – 15 November 2017. Selama melaksanakan program PLT, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mata pelajaran dan dosen pembimbing lapangan jurusan yang berkaitan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya. Berikut rincian pelaksanaan program PLT di SMA Negeri 11 Yogyakarta:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun perangkat pembelajaran, yaitu berkonsultasi dengan guru pembimbing yang berkaitan materi yang akan disampaikan. Perangkat pembelajaran disusun berdasarkan matriks perencanaan yang dialokasikan sebanyak 10 pertemuan dengan 8 RPP. 10 pertemuan yang direncanakan akan menyampaikan dua bab pada semester ganjil mata pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas X IPA dan IPS. Sebelum disampaikan pada pembelajaran, RPP beserta perangkat di dalamnya dikonsultasikan dengan guru pembimbing, setiap akan memasuki pertemuan di kelas.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 11 Oktober 2017 – 15 November 2017. Alokasi waktu sebanyak 2 x 45 menit pada setiap hari Rabu dan Sabtu. Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa:

a. Pertemuan ke-1

Hari/Tanggal	: Rabu, 11 Oktober 2017
Kelas	: X IPS 1
Waktu	: 10.30-12.00 WIB
Materi	: Expressing Intention
Metode	: Ceramah dan diskusi
Media	: Lembar kerja siswa , Laptop, LCD dan proyektor, <i>White Board</i> , spidol, dan power point tentang expressing intention, video mengenai perbedaan penggunaan <i>will</i> dan <i>be going to</i> . Kertas lipat untuk membuat my dream plans.
Hambatan	: Muncul perasaan cemas dan gugup karena ini merupakan pertama kalinya dalam praktik mengajar di kelas.
Solusi	: Konsultasi dengan guru pembimbing dan menerima kritik dan saran dari teman.

b. Pertemuan Ke-2

Hari/Tanggal	: Sabtu, 14 Oktober 2017
Kelas	: X IPA 6
Waktu	: 11.30-12.00 WIB
Materi	: Struktur Politik Di Indonesia
Metode	: Ceramah dan diskusi
Media	: Lembar kerja siswa , Laptop, LCD dan proyektor, <i>White Board</i> , spidol, dan power point tentang expressing intention, video mengenai perbedaan penggunaan <i>will</i> dan <i>be going to</i> . Kertas lipat untuk membuat my dream plans.
Hambatan	: -
Solusi	: -

c. Pertemuan Ke-3

Hari/Tanggal	: Rabu, 18 oktober 2017
Kelas	: X IPS 1
Waktu	: 10.30-12.00 WIB
Materi	: Descriptive Text
Metode	: Ceramah, diskusi, kerja kelompok

- | | |
|----------|---|
| Media | : Lembar kerja siswa , Laptop, LCD dan proyektor, <i>White Board</i> , spidol, dan power point berisi gambar bangunan bersejarah serta fungsi sosial descriptive text, struktur text, unsur kebahasaan serta kosa kata yang sering digunakan. |
| Hambatan | : suara habis dan anak-anak terlihat agak bosan dengan penjelasan yang banyak. |
| Solusi | : membuat rencana pembejalaran yang lebih banyak partisipasi anak-anak dan menggunakan media yang lebih kreatif. |
- d. Pertemuan Ke-4
- | | |
|--------------|---|
| Hari/Tanggal | : Sabtu, 21 Oktober 2017 |
| Kelas | : X IPA 6 |
| Waktu | : 10.30-12.00 WIB |
| Materi | : Descriptive text |
| Metode | : Ceramah, diskusi, kerja kelompok. |
| Media | : Lembar kerja siswa , Laptop, LCD dan proyektor, <i>White Board</i> , spidol, dan power point power point berisi gmbar bangunan bersejarah serta fungsi sosial descriptive text, struktur text, unsur kebahasaan serta kosa kata yang sering digunakan.. |
| Hambatan | : pengerjaan soal latihan yang terlalu mepet dengan waktu pelajaran habis. |
| Solusi | : pengefektifan alokasi waktu untuk lebih sesuai dengan RPP. |
- e. Pertemuan Ke-5
- | | |
|--------------|--|
| Hari/Tanggal | : Rabu, 25 oktober 2017 |
| Kelas | : X IPS 1 |
| Waktu | : 10.30-12.00 WIB |
| Materi | : Descriptive text |
| Metode | : Ceramah, dan diskusi. |
| Media | : Lembar kerja siswa , Laptop, LCD dan proyektor, <i>White Board</i> , spidol, audio mengenai bangunan bersejarah. |
| Hambatan | : peserta didik merasa kesulitan dengan fokus skill <i>listening</i> . |
| Solusi | : memberikan bekal kosa kata terlebih dahulu agar peserta didik lebih mampu memahami topik yang diangkat. |
- f. Pertemuan Ke-6

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 oktober 2017
 Kelas : X IPA 6
 Waktu : 10.30-12.00 WIB
 Materi : Descriptive text
 Metode : Ceramah, diskusi, dan *Matching Game*.
 Media : Lembar kerja siswa , Laptop, LCD dan proyektor, *White Board*, spidol, audio mengenai bangunan bersejarah.
 Hambatan : tidak semua peserta didik berpartisipasi dalam kerja kelompok.
 Solusi : mengecek pekerjaan setiap kelompok secara berkala dan mewajibkan setiap anak untuk aktif bekerja dengan evaluasi antar teman kelompok.

g. Pertemuan Ke-7

Hari/Tanggal : Rabu, 1 November 2017
 Kelas : X IPS 1
 Waktu : 10.30-12.00 WIB
 Materi : Descriptive text
 Metode : Ceramah, diskusi, dan *yes/no games*.
 Media : Lembar kerja siswa , Laptop, LCD dan proyektor, *White Board*, spidol.
 Hambatan : mulai mengalami kesusahan untuk menentukan aktifitas lain dengan materi yang sama.
 Solusi : berkonsultasi dengan guru pamong dan menerima saran dari teman. Mencari bentuk-bentuk aktifitas mengajar yang tidak membosankan.

h. Pertemuan Ke-8

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 November 2017
 Kelas : X IPA 6
 Waktu : 10.30-12.00 WIB
 Materi : Descriptive text
 Metode : Ceramah, diskusi, *yes/no games*.
 Media : Lembar kerja siswa , Laptop, LCD dan proyektor, *White Board*, spidol.
 Hambatan : siswa ramai ketika bermain games, dan masih banak waktu tersisa.
 Solusi : membuat rules ang tegas untuk games tersebut dan membuat backup plan untuk kegiatan tambahan.

i. Pertemuan Ke-9

Hari/Tanggal : Rabu, 8 November 2017

Kelas : X IPS 1
 Waktu : 10.30-12.00 WIB
 Materi : Descriptive text
 Metode : Ceramah dan diskusi
 Media : Lembar kerja siswa , Laptop, LCD dan proyektor, *White Board*, spidol, dan power point tentang active voice dan passive voice.
 Hambatan : terdapat gap antar siswa sehingga pemilihan kelompok dan tugas kelompok menjadi tidak efektif.
 Solusi : Membagi kelompok dengan adil, seperti berhitung. Sehingga siswa tidak pilih-pilih.

j. Pertemuan Ke-10

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 November 2017
 Kelas : X IPA 6
 Waktu : 10.30-12.00 WIB
 Materi : Descriptive text
 Metode : Ceramah dan diskusi
 Media : Lembar kerja siswa , Laptop, LCD dan proyektor, *White Board*, spidol, dan power point tentang active voice dan passive voice.
 Hambatan : banak siswa yang belum begitu paham tergadap materi yang diajarkan, dan banyak siswa yang izin ketika jam pelajaran berlangsung.
 Solusi : memantau perkembangan tiap kelompok dan memberikan pekerjaan rumah bagi siswa yang berhalangan masuk kelas.

3. Umpan Balik Pembimbing

Guru pembimbing senantiasa memberikan masukan, kritik dan saran agar penampilan mahasiswa yang sedang praktik dapat semakin baik. Misalnya, memperhatikan *classroom language* agar struktur bahasa yang digunakan tidak salah. Selain itu, mahasiswa juga diarahkan untuk tidak terburu-buru dalam menyampaikan materi. Yang diutamakan adalah bagaimana membuat peserta didik paham betul terkait materi yang disampaikan. Pengektifan waktu pembelajaran sehingga bagian penutup pelajaran dapat disampaikan dan tugas-tugas siswa terlaksana dengan baik.

4. Kegiatan Sekolah

Kegiatan sekolah yang diikuti mahasiswa selama PLT adalah sebagai berikut:

a. Senyum, Salam, Sapa Pagi

Senyum, salam, sapa pagi merupakan bentuk kegiatan di pagi hari untuk menyambut peserta didik-siswi yang datang ke sekolah dengan salaman.

b. Piket Harian KBM

Piket harian merupakan rutinitas yang terjadwal untuk menjalankan pelayanan administrasi harian, berupa keliling untuk presensi guru mengajar ke seluruh kelas, melayani tamu dari luar, dan memberikan izin bagi peserta didik yang meninggalkan pelajaran.

c. Upacara

Upacara dilaksanakan setiap minggu pertama dan ketiga pada setiap bulannya. dan upacara yang dilaksanakan dalam rangka memperingati hari kesaktian pancasila, hari sumpah pemuda, dan hari pahlawan.

d. Afeksi setiap Jum'at

Kegiatan afeksi pada hari Jum'at dilaksanakan dengan tadarus bagi yang beragam Islam dan pembacaan doa bagi yang non-Islam. Kegiatan dimulai pada pukul 07.00 pagi sampai jam 07.15.

e. Piket perpustakaan

Kegiatan piket perpustakaan dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY secara terjadwal untuk menjaga/ ikut serta dalam membantu jaga perpustakaan.

5. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PLT adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan berisi rincian kegiatan yang dilaksanakan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PLT sekolah, kepala sekolah dan dosen pembimbing lapangan jurusan.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PLT dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 oleh pihak UNY yang diwakilkan kepada dosen pembimbing lapangan. Penarikan dihadiri oleh kepala sekolah, koordinator PLT sekolah, guru pembimbing mata pelajaran dan mahasiswa PLT. Penarikan ditandai dengan penyerahan kenang-kenangan sebagai tanda terimakasih kepada sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan program PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Perencanaan program dapat terlaksana dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan 10 (sepuluh) pertemuan dengan delapan RPP. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris juga tergolong aktif yang ditunjukkan dengan keaktifan dalam bertanya, diskusi kelompok, bermain *games* maupun

presentasi di depan kelas. Kemudian untuk hasil belajar peserta didik juga tergolong tuntas secara kelas dan individual.

Berdasarkan kesan pesan dan kritik saran yang disampaikan peserta didik kepada mahasiswa praktikan, pembelajaran yang diberikan mahasiswa praktikan sudah baik, asyik, dan menyenangkan karena dapat memberikan metode pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton. Program yang dilaksanakan tentunya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, praktikan berupaya untuk melakukan analisis hasil dan refleksi sebagai bahan untuk perbaikan dimasa mendatang. Analisis yang dilaksanakan antara lain:

1. Analisis keterkaitan program dengan pelaksanaannya

Program yang telah disusun dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Partisipasi dari peserta didik pun aktif dan responsif. Begitupun juga dengan guru pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan dan evaluasi yang membangun untuk dapat mengajar dengan optimal.

a. Faktor Pendukung

1) Guru Pembimbing

Guru pembimbing memberikan kontribusi terhadap keberhasilan praktikan dalam memberikan pembelajaran di kelas. Guru pembimbing senantiasa memberikan arahan dan evaluasi terhadap praktikan dalam mengajar.

2) Peserta didik

Peserta didik-siswi SMA Negeri 11 Yogyakarta merupakan aspek penting dalam melaksanakan program PLT. Kerjasama yang baik antara peserta didik dengan praktikan dapat mendukung suksesnya pembelajaran.

3) Sekolah

Sekolah merupakan pihak yang paling penting dalam melaksanakan program PLT. Fasilitas yang terdapat di sekolah dapat digunakan peserta didik untuk berkreasi terhadap materi yang disampaikan

b. Faktor penghambat

Pelaksanaan program PLT tidak dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan yang mengganggu jalannya proses pembelajaran. Dalam menghadapinya, praktikan senantiasa mencari solusi untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang ada. Berikut hambatan-hambatan yang dialami praktikan dalam proses pembelajaran :

1) Kesulitan menghafal nama peserta didik

a) Deskripsi : praktikan mengalami kesulitan dalam menghafal nama peserta didik yang cukup banyak dalam waktu dekat, serta ada beberapa peserta didik yang sengaja bertukar nama dengan temannya.

- b) Solusi : praktikan selalu melakukan presensi setiap kelas akan dimulai.
- 2) Peserta didik yang ramai sendiri
 - a) Deskripsi : pada jam-jam tertentu, misalnya jam terakhir peserta didik sudah tidak antusias mengikuti pembelajaran dan ramai sendiri.
 - b) Solusi : praktikan memberika aktivitas berupa penugasan untuk peserta didik agar fokus ke pembelajaran atau mengganti suasana kelas misalnya dengan belajar di aula.
- 3) Kabel Proyektor Rusak
 - a) Deskripsi : pada kelas X IPS 1 kabel untuk sound tidak ada sehingga peserta didik tidak dapat latihan *listening*.
 - b) Solusi : memberikan aktifitas lain dengan lembar kerja yang berbeda terkait materi yang sama.

2. Refleksi

Kegiatan PLT mengajarkan kepada mahasiswa bahwa menjadi seorang guru tidak hanya bisa menguasai materi tetapi juga harus bisa menguasai dan mengkondisikan kelas dengan baik. Seorang guru juga harus cepat, tanggap, dan cekatan dalam menangani kelas. Guru harus memahami kondisi peserta didik yang beragam dan tidak bisa disamakan. Perlakuan-perlakuan seorang guru juga harus adil dan objektif. Selain itu, yang paling utama adalah seorang guru harus mampu menanamkan nilai-nilai moral untuk bekal generasi muda Indonesia sebagai penerus bangsa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai 18 September 2017 – 15 November 2017 yang berlokasi di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Kegiatan PLT dimulai dari observasi lingkungan sekolah, observasi suasana pembelajaran dan pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Program PLT merupakan program yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang menempuh jenjang kependidikan. Sebelum pelaksanaan PLT, mahasiswa disiapkan dengan berbagai pembekalan untuk mempersiapkan mahasiswa ketika diterjunkan di lapangan. Pembekalan tersebut berupa, pengajaran mikro dan pembekalan PLT oleh LPPMP. Selain itu, pengamatan atau observasi juga dilakukan mahasiswa PLT untuk mengetahui kondisi fisik, sosial, dan suasana pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut bertujuan untuk merencanakan pelaksanaan pembelajaran.
2. Program PLT merupakan sebuah program yang dilaksanakan untuk membentuk pribadi mahasiswa PLT selayaknya seorang guru atau pendidik. Sikap-sikap dan kepribadian tersebut dibangun selama proses praktik mengajar dan arahan dari guru pembimbing. Sikap tersebut diantaranya adalah disiplin, jujur, sopan santun, dan keibuan.
3. Program PLT juga mengajarkan kepada mahasiswa tentang tata cara berkomunikasi dengan civitas akademik di sekolah. Berkoordinasi dengan guru pembimbing, berinteraksi dengan beranekaragam peserta didik, berkomunikasi dengan atasan, misalnya kepala sekolah dan lain sebagainya.
4. Program PLT mengajarkan tentang bagaimana mengatur waktu dan *memanage* hidup. Memanage waktu terkait dengan pengalokasian prioritas kegiatan selama PLT. Memanage hidup terkait dengan bagaimana memposisikan diri sebagai seorang guru disamping sebagai seorang mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka praktikan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kontrol peserta didik secara keseluruhan, khususnya terkait dengan kedisiplinan dan ketertiban peserta didik.
 - b. Lebih menggali potensi peserta didik, baik *hard skill* maupun *soft skill*
 - f. Perlunya menertibkan adminitrasi terkhusus administrasi piket harian
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya ditingkatkan kontrol atau kunjungan dari pihak LPPMP terkait pelaksanaan program PLT
 - b. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah
3. Bagi Mahasiswa
- a. Membina koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa
 - b. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan matang
 - c. Lebih memperhatikan kondisi semangat peserta didik dalam pelajaran



F04

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA
NAMA DPL

SMA N 1 Yogyakarta
Jl. A.M. Sangaji no. 50
Kec. Sili Sugastini

[illegible]

Coret yang tidak perlu

Mengetahui

Kepala PP PPL&PKL

Kepala Sekolah / Pimpinan Lembaga

Kelua Kelompok PLT

Chandanny K. P

NIM 14202241035





**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

NOMOR LOKASI:
NAMA LOKASI: SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
ALAMAT LOKASI: JL. A.M. SANGAJI NO. 50 YOGYAKARTA

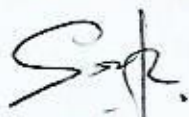
NAMA: DEA DWI NOVITA
NIM: 14202241027
FAK/PRODI: FBS/PBI

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu										Jml Jam
		Obv	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Pembuatan Program PLT											7
	a. observasi	7										8
	b. Menyusun matrik program PLT	8										2
	Administrasi Pembelajaran/ Guru		2									4
	a. Buku induk, Buku leger		4									
	b. silabus, prota, prosem											
2	Kegiatan Mengajar Terbimbing											
	a. persiapan											
	1) Konsultasi		2	2	2	2	2	2	2	2		16
	2) Mengumpulkan Materi		4	4	4	4	4	4	4	4		32
	3) Membuat RPP		6	6	6	6	6	6	6	6		48
	4) Menyiapkan/ membuat media		4	4	4	4	4	4	4	4		32
	5) Menyusun materi/ Lab sheet		4	4	4	4	4	4	4	4		32
												0
	b. Mengajar Terbimbing											0
	1) Praktik mengajar di kelas		4	4	4	4	4	4	4	4		32
	2) Penilaian dan evaluasi		2	2	2	2	2	2	2	2		16
												0
3	Kegiatan Ekstrakurikuler											0
	Eleven English Club		2	2	2	14	5	2	2	2	2	31
												0
4	Kegiatan Sekolah											0
	Piket 3S		1	1	1	1	1	1	1	1		8
	Piket KBM		8	8	8	8	8	8	8	8	8	64
	Pendampingan Afeksi		1	1	1	1	1	1	1	1		8
	Penyampulan buku perpustakaan		3									3
	Pengepakan Lembar Jawaban PTS		3									3
	Upacara Hari Kesaktian Pancasila				1							1
	Upacara Hari Sumpah Pemuda							2				2
	Inventarisasi Buku Perpustakaan			3								3
	Input data kelas X			4								4
	Pembagian kalender akademik			2								2
	Persiapan PTS		3									3
	Pendampingan Lomba Debate						2					2
	Pendampingan Bioporik							1				1
	Pengecapan Buku Perpus		9									9
												0
5	pembuatan Laporan PLT										4	0
	Pengumpulan data Lapom PLT										6	0
	Penulisan Laporan PLT										1	0
	Penarikan PLT											
	Jumlah Jam	15	56	47	47	50	43	41	38	38	21	396

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA N 11 Yogyakarta


Rudy Rumanto, S.Pd.,
NIP 19650312 199412 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan


Siti Sudartini, S.Pd., M.A.
NIP 197603112005012001

Mahasiswa


Dea Dwi Novita
NIM 14202241027



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : DEA DWI NOVITA
NO. MAHASISWA : 14202241027
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/ PBI/ PBI

NAMA SEKOLAH : SMA N 11 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JL. AM. SANGAJI NO.50
YOGYAKARTA

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
22.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00-08.00	Konsultasi	Konsultasi bersama guru pamong mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan pada hari sabtu, yaitu, mengenai descriptive text. Guru pamong memberikan saran kegiatan yang bisa dilakukan.	
		08.00-10.00	Mengumpulkan materi	Materi yang akan diajarkan didapat dari buku cetak, dan internet. Kemudian disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	
		10.00-13.00	Membuat RPP	RPP dilengkapi dengan materi pelajaran, metode mengajar, bentuk soal atau latihan dan instrumen pengajaran.	
		13.00-15.00	Menyiapkan/ membuat media	Untuk pertemuan hari sabtu, media yang diperlukan berupa contoh-contoh gambar tempat wisata, penjelasan di PPT mengenai descriptive text.	

		15.00-18.00	Pendampingan EEC	Latihan intensif menuju NSDC. Membahas prepared motion ang sudah diberikan ketika TM.	
23.	Jum'at, 13 Okt 2017	07.00-08.00	Kegiatan Afeksi	Mendampingi peserta didik dalam bidang religiusitas. Anak-anak mengaji dengan khusuk dan tertib.	
		08.00-10.00	Menyusun materi/ lab. sheet	Terkait materi pelajaran, peserta didik diminta mengerjakan comprehension question terkait teks descriptive berjudul "Taj Mahal".	
24.	Sabtu, 14 Okt 2017	06.30-07.30	Piket 3s	Menyambut kedatangan anak-anak ke sekolah di pintu masuk sekolah. Anak-anak senyum, sapa dan salam kepada para guru dengan tertib/	
		10.30-12.00	Praktik mengajar di kelas	Mengajar di kelas XIPA 6. Anak-anak mengikuti pelajaran dengan aktif dan rasa ingin tahu yang tinggi. Dalam mengerjakan soal, peserta didik tidak mengalami kesulitan.	
		12.00-13.00	Evaluasi dan penilaian	Diakukan bersama rekan sejawat. Untuk pengajaran d kelas X IPA 6, lebih mengefektifkan penggunaan waktu.	
		14.30-17.30	Pendampingan EEC	Latihan intensif untuk perlombaan NSDC. Latihan berupa sparring dengan mosi suicidal and social media.	
25.	Senin, 16 Okt 2017	07.00-08.00	Konsultasi	Berkonsultasi dengan Mr. Sunu sebagai pamong mengenai materi yang akan diajarkan di	

				kelasX IPS 1, kemudian dari hasil konsultasi, setuju untuk memfokuskan pada skill listening dan speaking.	
		08.00-10.00	Mengumpulkan materi	Materi ang digunakan berupa audio yang mendeskripsikan salah satu bangunan bersejarah di dunia, dan membuat vocabulary builder untuk peserta didik.	
		10.00-13.00	Membuat RPP	RPP berisi materi pelajaran,metode pengajaran, latihan soal dan instrument penilaian. Metode ang akan digunakan untuk pegajaran hari rabu adalah text based.	
		13.00-15.00	Membuat media	Media yang digunakan berupa kertas a4 bagi masing-masing peserta, audio, kabel, dan speaker sebagai penunjang untuk memfokuskan pada skill listening.	
		19.00-21.00	Membuat worksheet	Worksheet dibuat mengikuti aktifitas yang akan diajarkan. Pada pengajaran kali ini worksheet yang dibuat berupa penentuan true/false statement dari audio.	
		15.00-18.00	Pendampingan EEC	Sehari sebelum lomba, materi latihan intensif kali ini mereview ulang semua mosi yang kemungkinan keluar pada saat perlombaan.	
26.	Selasa, 17 Okt 2017	06.30-14.30	Piket KBM	Peserta didik tertib dalam regulasi izin keluar maupun	

				masuk sekolah. Jumlah siswa yang terlambat sebanyak kira-kira 9 orang.	
		11.00-13.00	Pendampingan lomba debate	Perlombaan dilaksanakan di SMA Taman Siswa. Peserta dari SMA 11, berhasil meraih peringkat 8 besar atau octofinalist.	
27.	Rabu, 18 Okt 2017	10.30-12.00	Mengajar	Mengajar dilakukan di kelas X IPS 1. Peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias.	
		12.00-13.00	Evaluasi	Evaluasi diikuti oleh guru pamong dan rekan sejawat. hal yang dievaluasi berupa penggunaan classroom language.	
		14.30-16.30	Pendampingan EEC	Latihan reguler debate untuk siswa baru. "What is debate and how to win it?" anggota ang latihan sebanyak 6 orang.	
28.	Kamis, 19 Okt 2017	07.00-08.00	Konsultasi	Konsultasi bersama guru pamong, mengenai materi untuk kelas X IPA 6. Dari hasil konsultasi disetujui bahwa materi dan fokus skill untuk pengajaran bahasa Inggris di X IPA 6 sama dengan di X IPS 1, yaitu fokus pada listening dan speaking.	
		08.00-10.00	Mengumpulkan materi	Materi audio hampir sama dengan ang X IPS 1, hanya berbeda objek yang dideskripsikan.	
		10.00-13.00	Membuat RPP	RPP berisi materi pelajaran, metode pengajaran, latihan	

				soal dan instrumen penilaian. Metode pengajaran menggunakan genre based approach.	
		13.00-15.00	Membuat/ menyiapkan media	Media yang digunakan berupa kertas a4 bagi masing-masing peserta, audio, kabel, dan speaker sebagai penunjang untuk memfokuskan pada skill listening.	
		15.00-17.00	Membuat worksheet	Worksheet yang digunakan berupa comprehending question terhadap audio yang dipergunakan. Menentukan true or false dari statement yang sudah diberikan. Soal berjumlah 10 butir.	
29.	Jum'at, 20 Okt 2017	07.00-08.00	Pendampingan afeksi	Peserta didik mengikuti afeksi dengan tertib dan khushyuk di kelas masing-masing.	
30.	Sabtu, 21 Okt 2017	06.30-07.30	Piket 3S	Menyambut kedatangan anak-anak ke sekolah di pintu masuk sekolah. Anak-anak senyum, sapa dan salam kepada para guru dengan tertib. Tidak terlihat banyak anak yang terlambat.	
		10.30-12.00	Praktik mengajar	Mengajar di kelas X IPA 6. Anak-anak mengikuti pelajaran dengan tertib dan aktif. Tema pembelajaran berupa deskriptive text mengenai tempat bersejarah. Anak-anak tidak mengalami kesulitan dalam memahami audio.	

		12.00-13.00	Evaluasi dan penilaian	Dilakukan bersama guru pamong dan rekan sejawat. Hal-hal yang perlu dinilai berupa volume suara dan opening ketika mengajar.	
31.	Senin, 23 Okt 2017	07.00-08.00	Konsultasi	Berkonsultasi bersama guru pamong untuk pembelajaran hari rabu di kelas X IPS 1. Dihasilkan akan berfokus pada skill writing dalam materi deskriptive text.	
		08.00-10.00	Membuat materi	Materi yang dikumpulkan berupa contoh-contoh bentuk descriptive text, beserta tempalte strukturnya.	
		10.00-13.00	Membuat RPP	Pembuatan RPP berjalan lancar. Aktifitas-aktifitas yang akan diselenggarakan di kelas menjurus ke pemfokusan pada skill writing.	
		13.00-15.00	Membuat media	Media yang dibuat berupa kertas karton, dan contoh bentuk template teks deskripsi berupa struktur teksnya.	
		15.00-17.00	Menyiapkan lab sheet	Worksheet bagi peserta didik berupa mengisi teks deskriptive sesuai dengan templatnya. Lalu bekerja secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.	
32.	Selasa, 24 Okt 2017	06.30-14.30	Piket KBM	Peserta didik tertib dalam regulasi izin keluar maupun masuk sekolah. Jumlah siswa yang terlambat sebanyak kira-	

				kira 7 orang. Tamu yang datang sekitar 3 orang, dan mengantar 2 surat izin bagi siswa yang sakit.	
33.	Rabu, 25 Okt 2017	10.30-12.00	Praktik mengajar di kelas	Praktik mengajar di X IPS 1. Anak-anak mengikuti pelajaran dengan aktif. Namun, bagi anak-anak X IPS 1, masih mengalami kesulitan untuk membuka presentasi menggunakan bahasa Inggris.	
		12.00-13.00	Evaluasi dan penilaian	Dibersamai guru pamong dan rekan sejawat. Evaluasi berupa pengefektifan waktu mengajar agar semua materi dan presentasi tercover dengan baik.	
		14.30-16.30	Pendampingan EEC	Latihan reguler debate. Diikuti oleh 4 orang anggota. Materi yang dibahas berupa role fulfillment dalam debate.	
34.	Kamis, 26 Okt 2017	07.00-08.00	Konsultasi	Konsultasi bersama guru pamong untuk kelas X IPA 6 dan disepakati bahwa materi yang diajarkan akan fokus pada skill writing sama seperti X IPS 1.	
		08.00-10.00	Mengumpulkan materi	Materi yang dikumpulkan berupa struktur teks deskriptif, contoh-contoh teks deskriptif mengenai tempat pariwisata atau bangunan bersejarah.	
		10.00-13.00	Membuat RPP	Pembuatan RPP tidak menemui halangan. Aktifitas-	

				aktifitas yang akan diselenggarakan di kelas menjurus ke pemfokusan pada skill writing.	
		13.00-15.00	Mempersiapkan/ membuat media	Media yang dibuat berupa kertas karton, dan contoh bentuk template teks deskripsi berupa struktur teksnya.	
		15.00-17.00	Membuat worksheet	Worksheet bagi peserta didik berupa mengisi teks deskriptive sesuai dengan templatnya. Lalu bekerja secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.	
35.	Jum'at 27 Okt 2017	07.00-08.00	Kegiatan Afeksi	Mendampingi peserta didik dalam bidang religiusitas. Anak-anak mengaji dengan khusuk dan tertib dikelas masing-masing.	
36.	Sabtu, 28 Okt 2017	06.30-07.30	Piket 3S	Menyambut kedatangan anak-anak ke sekolah di pintu masuk sekolah. Anak-anak senyum, sapa dan salam kepada para guru dengan tertib. Tidak terlihat banyak anak yang terlambat.	
		07.30-09.30	Upacara peringatan hari sumpah pemuda	Seluruh warga sekolah mengikuti upacara dengan khidmat dan pakaian batik bagi guru, seragam pramuka bagi siswa. Setelah upacara diadakan pelantikan OSIS SMA Negeri 11 yang baru. Terdapat lumaan banyak siswa yang	

				dihukum selesai upacara dikarenakan tidak memakai atribut pramuka lengkap.	
		10.30-12.00	Praktik mengajar	Praktik mengajar di kelas X IPA 6. Peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias. Pembelajaran dilakukan di aula. Peserta didik mampu membuka dan menutup presentasi dalam bahasa inggris.	
		12.00-13.00	Evaluasi dan penilaian	Diikuti oleh guru pamong dan rekan sejawat. Evaluasi berupa mengkondisikan siswa lebih tertib jika belajar diluar kelas.	
37.	Senin, 30 Okt 2017	07.00-08.00	Konsultasi	Konsultasi bersama guru pamong untuk materi selanjutnya. Kemudian disetujui untuk berfokus pada skill speaking. Peserta didik juga akan bermain game.	
		08.00-10.00	Mengumpulkan materi	Materi yang dikumpulkan berupa contoh presentasi dari mendeskripsikan tempat-tempat bersejarah serta vocabulary yang sering dipakai dalam mendeskripsikan tempat bersejarah.	
		10.00-13.00	Membuat RPP	RPP dibuat dengan aktifitas-aktifitas yang menunjang spekaing skill siswa.	
		13.00-15.00	Membuat media	Media yang dipersiapkan berupa spidol, papan tulis, kertas a4 dan kertas penilaian.	
		15.00-17.00	Membuat lab sheet	Worksheet yang dipersiapkan	

				berupa rubrik penilaian untuk speaking skill.	
38.	Selasa, 31 Okt 2017	06.30-14.30	Piket KBM	Peserta didik tertib dalam regulasi izin keluar maupun masuk sekolah. Jumlah siswa yang terlambat sebanyak kira-kira 10 orang.	
39.	Rabu, 1 November 2017	10.30-12.00	Praktik Mengajar di kelas	Praktik mengajar diadakan di kelas X IPS 1. Peserta didik masing-masing maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka. Kemudian untuk memperdalam penggunaan kosa kata, masing-masing peserta didik maju kedepan dan bermain Yes/No games terkait tempat bersejarah.	
		12.00-13.00	Penilaian dan evaluasi	Diikuti oleh guru pamong dan rekan sejawat. Hal yang perlu dievaluasi berupa permainan yang dilakukan di kelas. Harus ada rule yang jelas untuk permainan tersebut.	
		14.30-16.30	Pendampingan EEC	Latihan reguler debate diikuti oleh 6 orang anak. Materi latihan berupa How to Make Unbeatable argument.	
40.	Kamis, 2 November 2017	07.00-08.00	Konsultasi	Berkonsultasi dengan guru pamong dan menyepakati untuk menggunakan pengajaran yang sama seperti X IPS 1.	
		08.00-10.00	Mengumpulkan materi	Materi yang dikumpulkan berupa contoh presentasi dari	

				mendeskripsikan tempat-tempat bersejarah serta vocabulary yang sering dipakai dalam mendeskripsikan tempat bersejarah.	
		10.00-13.00	Membuat RPP	RPP dibuat dengan aktifitas-aktifitas yang menunjang spekaing skill siswa.	
		13.00-15.00	Membuat media	Media yang dipersiapkan berupa spidol, papan tulis, kertas a4 dan kertas penilaian.	
		15.00-17.00	Membuat lab sheet	Worksheet yang dipersiapkan berupa rubrik penilaian untuk speaking skill.	
41.	Jum'at, 3 November 2017	07.00-08.00	Pendampingan Afeksi	Mendampingi peserta didik dalam bidang religiusitas. Anak-anak mengaji dengan khusuk dan tertib.	
42.	Sabtu, 4 November 2017	06.30-07.30	Piket 3S	Menyambut kedatangan anak-anak ke sekolah di pintu masuk sekolah. Anak-anak senum, sapa dan salam kepada para guru dengan tertib.	
		10.30-12.00	Praktik mengajar	Pembelajaran dilaksanakan di kelas X IPA 6. Anak-anak mengikuti pelajaran dengan antusias. Permainan pun lebih tertata.	
		12.00-13.00	Evaluasi dan penilaian	Penilaian diikuti oleh DPL, guru pamong dan rekan sejawat. Hal yang perlu dievaluasi berupa penggunaan classroom language.	
43.	Senin, 6	07.00-08.00	Konsultasi	Konsultasi bersama guru	

	november 2017			pamong untuk materi selanjutnya. Kemudian disetujui untuk berfokus pada unsur kebahasaan active voice dan passive voice.	
		08.00-10.00	Mengumpulkan materi	Materi berupa penjelasan dan contoh penggunaan active voices dan passive voices.	
		10.00-13.00	Membuat RPP	Pembuatan RPP berjalan lancar, dan metode yang digunakan genre based approach.	
		13.00-15.00	Membuat media	Media ang dipersiapkan berupa video mengenai active voice dan passive voice, serta contoh penggunaannya.	
		15.00-17.00	Membuat worksheet	Worksheet yang digunakan berupa contoh macam-macam teks deskriptive, dan table untuk merubah active voices menjadi passive voices dan sebaliknya.	
	Selasa 7 November 2017	06.30-14.30	Piket KBM	Peserta didik tertib dalam regulasi izin keluar maupun masuk sekolah. Jumlah siswa yang terlambat sebanyak kira-kira 5 orang.	
	Rabu.8 November 2017	10.30-12.00	Praktik Mengajar	Di kelas X IPS 1. Beberapa siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik, namun beberapa masih susah memahami materi pelajaran.	
		14.00-16.00	Pendampingan EEC	Anggota debate mengikuti latihan dengan antusias. Materi	

				yang diajarkan berupa role fulfillment untuk setiap speaker.	
	Kamis, 9 November 2017	07.00-08.00	konsultasi	Berkonsultasi dengan guru pamong dan menyepakati untuk menggunakan pengajaran yang sama seperti X IPS 1. Mempelajari active voice dan passive voice.	
		08.00-10.00	Mengumpulkan Materi	Materi berupa penjelasan dan contoh penggunaan active voices dan passive voices.	
		10.00-13.00	Membuat RPP	Media ang dipersiapkan berupa video mengenai active voice dan passive voice, serta contoh penggunaannya.	
		13.00-15.00	Membuat media	Media ang dipersiapkan berupa video mengenai active voice dan passive voice, serta contoh penggunaannya.	
		15.00-17.00	Membuat worksheet	Worksheet yang digunakan berupa contoh macam-macam teks deskriptive, dan table untuk merubah active voices menjadi passive voices dan sebaliknya.	
	Jum'at 10 November 2017	06.30-07.30	Pendampingan Afeksi	Mendampingi peserta didik dalam bidang religiusitas. Anak-anak mengaji dengan khusuk dan tertib.	
	Sabtu, 11 November 2017	10.30-12.00	Praktik Mengajar	Di kelas X IPA 6. Banyak anak yang izin dikarenakan bertepatan dengan acara sarasehan. Anak yang mengikuti pelajaran dapat	

				memahami dengan baik meskipun memakan waktu yang agak lama dikarenakan materi pelajaran yang lumayan susah.	
	Selasa, 14 November 2017	06.30-14.30	Piket KBM	Siswa siswi tertib jika ingin masuk atau keluar sekolah. Selain itu tidak banyak siswa yang terambat.	
	Rabu, 15 November 2017	07.15-12.00	Menyelesaikan laporan	Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan laporan yang belum selesai, yakni mengumpulkan lampiran-lampiran (catatan harian, jadwal KBM, kalender akademik, dll).	
		12.00-13.00	Penarikan Mahasiswa PLT	Dilaksanakan di ruang AVA yang di hadiri oleh 19 mahasiswa PLT, Kepala sekolah, koordinator PLT, Guru Pamong, dan 1 DPL. Kegiatan ini dilakukan untuk menarik mahasiswa praktikan dari magang 3 tersebut.	

REKAPITULASI DANA

Nama Sekolah : SMA N 11 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Dea Dwi Novita

Alamat Sekolah : JL. AM Sangaji No 50 Jetis Yogyakarta

NIM : 14202241027

Guru Pembimbing : F Sunu Purwawarsita, S.Pd

Dosen Pembimbing : Siti Sudatrini, S.Pd.,M.Hum,.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif	Serapan dana dalam rupiah				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemkot	Sponsor	
1.	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print+fotokopi RPP, Lembar Kerja Siswa, kertas lipat, spidol, dll (untuk		100.000			100.000

		10 kali pertemuan)					
2.	Pembuatan Laporan PPL	Laporan dibuat dua rangkap		80.000			80.000

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rudy Rumanto, S.Pd

F Sunu Purwawarsita, S.Pd

Nanik Widianasari

NIP 19650312 199412 1 003

NIP 19590501 198303 1 010

NIM 14401241038

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2015. *Panduan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018



JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUMAT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017

	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

SEPTEMBER 2017

	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

OKTOBER 2017

1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

NOVEMBER 2017

	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			

DESEMBER 2017

AHAD	3	10	17	24	31	
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU	6	13	20	27		
KAMIS	7	14	21	28		
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

JANUARI 2018

	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

FEBRUARI 2018

	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			

MARET 2018

	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

APRIL 2018

1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

M EI 2018

AHAD	6	13	20	27		
SENIN	7	14	21	28		
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

JUNI 2018

	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

JULI 2018

1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

Hari-hari Pertama Masuk Sekolah

Pakaian Dinas Tradisional

Porsenitas

PAS/ PAT

Outbound/ Studi Lapangan Kelas X

Karya Wisata Kelas XI

Ujian Nasional

Ujian Susulan

Ujian Sekolah

PTS

Purna Siswa Kelas XII

Hari Libur Nasional

Hari Guru Nasional

Penerimaan LHP

HUT Sekolah

Libur Semester

Libur Iedul Fitri

Hari Pendidikan Nasional

Hari Kebangkitan Nasional

Yogyakarta, 3 Juli 2017
Kepala Sekolah

Rudy Rumanto, S.Pd.

NIP. 196503121994121003

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
 Kelas / Semester : X / I
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	KET.
1	JULI	5	3	2	
2	AGUSTUS	4	-	4	
3	SEPTEMBER	5	2	3	
4	OKTOBER	4	1	3	
5	NOVEMBER	4	1	3	
6	DESEMBER	5	5	-	
JUMLAH		27	12	15	

MINGGU EFEKTIF NON TATAP MUKA

- a. Libur semester genap : 1 minggu
- b. Libur Idul Fitri : 1 minggu
- c. Hari-hari pertama masuk sekolah : 1 minggu
- d. PTS : 2 minggu
- e. Penilaian Akhir Semester : 1 minggu
- f. Libur Semester : 2 minggu
- Jumlah : 8 minggu**

MINGGU EFEKTIF TATAP MUKA

Jumlah minggu Efektif : $27 - 12 = 15$ minggu
 Jumlah pertemuan : $1 \times 15 = 15$ pertemuan
 Jumlah jam pertemuan : $2 \times 15 = 30$ jam pertemuan

Materi	Jumlah Jam	KET
<i>Introducing self</i>	6 JP	
<i>Congratulating and complimenting someone</i>	6 JP	
<i>Would like + going to</i>	6 JP	
<i>Descriptive text</i>	6 JP	
<i>UH</i>	4 JP	
<i>Cadangan</i>	2 JP	

<i>Jumlah</i>	30 JP	
---------------	-------	--

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
 Kelas / Semester : X / II
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	KET.
1	JANUARI	4	-	4	
2	FEBRUARI	4	-	4	
3	MARET	5	2	3	
4	APRIL	4	1	3	
5	MEI	4	2	2	
6	JUNI	5	5	-	
JUMLAH		26	10	16	

MINGGU EFEKTIF NON TATAP MUKA

- a. Porsenitas : 1 minggu
- b. Ujian Sekolah : 1 minggu
- c. Karya wisata kelas XI : 1 minggu
- d. Hari kebangkitan Nasional : 1 minggu
- e. Purna siswa kelas XII : 1 minggu
- f. Penilaian Akhir Semester : 1 minggu
- g. Penerimaan LHPP : 1 minggu
- h. Hari libur nasional : 1 minggu
- i. Libur Semester : 2 minggu
- Jumlah : 10 minggu**

MINGGU EFEKTIF TATAP MUKA

Jumlah minggu Efektif : $26 - 10 = 16$ minggu
 Jumlah pertemuan : $1 \times 16 = 16$ pertemuan
 Jumlah jam pertemuan : $2 \times 16 = 32$ jam pertemuan

Materi	Jumlah Jam	KET
<i>Announcement</i>	6 JP	
<i>Simple past tense vs present perfect tense</i>	6 JP	
<i>Recount Text</i>	6 JP	
<i>Narrative text</i>	6 JP	
<i>Interpreting song lyric</i>	4 JP	

<i>UH</i>	4 JP	
<i>Jumlah</i>	32 JP	

PROGRAM TAHUNAN
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: X (Sepuluh)
Semester	: 1 (Gasal)
Tahun Ajaran	: 2017-2018

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti-3 (KI-3) Untuk kompetensi inti pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin Tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

2. Kompetensi Inti-4 (KI-4) Untuk kompetensi inti keterampilan

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No	Kompetensi Dasar	Semt	Jml Jam	Ket.
	<p>Siswa mampu:</p> <p>3.1 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan pronoun: subjective, objective, possessive)</p> <p>4.1 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	Semester 1	6 JP	
	<p>Siswa mampu :</p> <p>3.2 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (extended), serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.2 menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (extended), dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>		6 JP	

	<p>Siswa mampu :</p> <p>3.3 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan be going to, would like to)</p> <p>4.3 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>		6 JP	
	<p>Siswa mampu :</p> <p>3.4 membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.4 teks deskriptif</p> <p>4.4.1 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif, lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal</p> <p>4.4.2 menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>		6 JP	

--	--	--	--	--

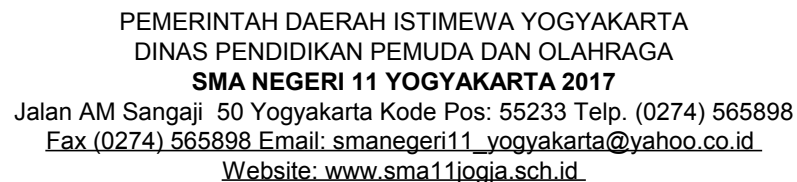
Yogyakarta, 10 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

F. Sunu Purwawarsita, S.Pd.,
NIP 19590501 198303 1 010

Dea Dwi Novita
NIM 14202241027



Mata Pelajaran : BAHASA INGGRIS
Kelas/Program : X/IPA-IPS
Tahun Pelajaran : 2017-2018

Dea DwiNovita
NIM. 14202241027

Program Semester Ganjil

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Kelas / Semester : X /I

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Ketrampilan)
3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual,dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,kebangsaan, kenegaraan,dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan pronoun: <i>subjective, objective, possessive</i>) 4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta	<i>Giving and asking information about personal information</i> <ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosial Memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan keluarga• Struktur Teks<ul style="list-style-type: none">-Menanyakan-Memberi tanggapan• Unsur Kebahasaan<ul style="list-style-type: none">• Pernyataan dan pertanyaan untuk informasi terkait jati diri dan keluarga menggunakan kata ganti orang (<i>pronoun: subjective, objective, possessive</i>).• Menggunakan <i>simple present tense</i>	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati teks yang menggunakan ekspresi memberi dan meminta informasi terkait jati diri• Memahami ekspresi untuk memberi dan meminta informasi terkait jati diri• Menyusun teks menggunakan ekspresi terkait memberi dan meminta informasi terkait jati diri secara tertulis maupun lisan;	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan : <i>Daily Assestment</i>• Ketrampilan : Portofolio Praktik	6 JP	<ul style="list-style-type: none">• BSE kelas X SMA• Sumber belajar lain yang relevan

informasi terkait jati diri dengan memperhatikan dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks					
<p>3.2 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.2 menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p><i>Giving and responding and compliments and congratulations.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Fungsi sosial Memberi ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>) serta menanggapi sesuai dengan konteksnya. ● Struktur teks -Mengucapkan pujian -Memberi tanggapan ● Ekspresi yang digunakan dalam memberikan pujian (<i>compliment</i>) antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>You really look great!</i> ✓ <i>What a charming hat!</i> ✓ <i>That's fantastic!</i> ✓ <i>Terrific. Well done!</i> ✓ <i>What a charming shirts!</i> ✓ <i>That's a very nice jacket!</i> ✓ <i>You look very nice.</i> ✓ <i>I like your new hair style!</i> ✓ <i>You're terrific.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks atau mendengarkan audio yang berkaitan dengan ekspresi atau ungakapan memberi dan menanggapi ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), serta menanggapi sesuai dengan konteks penggunaannya. • Menyusun teks interpersonal secara tertulis maupun lisan; menggunakan ekspresi atau ungakapan memberi dan menanggapi ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan : <i>Daily Assestment</i> • Ketrampilan : Portofolio Praktik 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • BSE kelas X SMA • https://www.youtube.com/watch?v=bNY9l3C8W08 • https://www.youtube.com/watch?v=XVZLQbk2KPc&t=117s • Sumber belajar lain yang relevan

	<p>✓ <i>You are fantastic.</i></p> <p>● Ekspresi yang digunakan dalam mengungkapkan selamat (congratulation) antara lain:</p> <p>✓ <i>I must congratulate you!</i></p> <p>✓ <i>May I congratulate you on success?</i></p> <p>✓ <i>Congratulations!</i></p> <p>✓ <i>Congratulations on your promotion</i></p> <p>Ekspresi yang biasa digunakan untuk menanggapi pujian (compliment) dan ucapan selamat (congratulation):</p> <p>-<i>Thank you very much. You look great, too.</i></p> <p>-<i>Thanks a lot guys.</i></p> <p>-<i>You flatter me. Thanks anyway.</i></p> <p>-<i>How extremely nice of you to say so.</i></p>				
					•
3.4 membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks	<p>Describing historical building or famous historical places.</p> <p>● Fungsi sosial Mendeskripsikan tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal secara rinci.</p> <p>● Struktur teks Susunan dalam teks deskriptif berupa: - Identification: Ber</p>				•

<p>penggunaannya</p> <p>4.4 teks deskriptif</p> <p>4.4.1 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif, lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal</p> <p>4.4.2 menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>					
--	--	--	--	--	--



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA 2017
 Jalan AM Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 565898
 Fax (0274) 565898 Email: smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id
 Website: www.sma11jogja.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
 Mata pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/Semester : X/1
 Materi Pokok : *Descriptive Text*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.4.2 peserta didik mampu memahami struktur teks terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.4.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan yang digunakan pada <i>descriptive text</i>

Kompetensi Dasar	Indikator
4.4. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif, lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal	4.4.1 Peserta didik memahami ekspresi atau ungkapan untuk mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis. 4.4.2 Peserta didik memahami kosa kata terkait mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.

C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
- Pertemuan pertama :
1. Menjelaskan fungsi sosial dari *descriptive text*.
 2. Memahami struktur *descriptive text* terkait mendeskripsikan tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal sesuai dengan konteks penggunaannya.
 3. Memahami unsur kebahasaan yang digunakan pada *descriptive text*.
 4. Memahami ekspresi atau ungkapan untuk mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.

D. Materi Pembelajaran

- Materi pembelajaran reguler:
 - Gambar – gambar terkait bangunan bersejarah dan tempat pariwisata terkenal (Lampiran 1)
 - Penjelasan mengenai definisi *descriptive text*, fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (lampiran 3).
 - Contoh *descriptive text* (lampiran 2).
 - Vocabulary builder (lampiran 4).
 - Worksheet (lampiran 5).

E. Metode Pembelajaran

Genre based approach

F. Madia/alat/bahan/sumber

Media/alat : Laptop/komputer, LCD, PPT
Bahan/sumber :
Buku Bahasa Inggris Siswa BSE

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (2 JP)

Indikator:

- 3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 3.4.2 peserta didik mampu memahami struktur teks terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 3.4.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan terkait dengan deskripsi tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.4.1 Peserta didik mampu menyusun *descriptive text* dengan struktur teks, unsur kebahasaan,dan fungsi sosial teks tersebut.
- 4.4.2 Peserta didik memahami kosa kata terkait mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, menyiapkan buku pelajaran;
- Memotivasi peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat pembelajaran mengenai teks pemberitahuan.
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari dan yang sudah dipelajari minggu sebelumnya.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Background Knowledge of the field (15menit)

- Guru melakukan aktivitas *warming up* dengan murid dengan menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan bangunan bersejarah maupun tempat terkenal (lampiran 1).
- Guru meminta siswa mengamati gambar dan menuliskan kata-kata yang terkait dengan gambar tersebut.
- Guru memberikan contoh descriptive text dan meminta salah satu siswa untuk membaca keras (lampiran 2).
- Guru memberikan penjelasan mengenai deskriptif teks, definisi, unsur kebahasaan, fungsi sosial, dan struktur teks (lampiran 3).
- Guru meminta siswa mengidentifikasi struktur teks pada contoh teks deksriptif di lampiran 1.

Modeling of the text (20menit)

- Guru memberikan siswa list vocabulary, kemudian bersama-sama dengan siswa mengucapkan pronunciation yang benar dari kata-kata tersebut.
- Guru meminta siswa membaca teks deskriptif mengenai “Taj Mahal” kemudian menjawab pertanyaannya.

Joint construction of the text (15menit)

- Guru membagi siswa untuk bekerja berpasangan.
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi main idea dari teks deskriptif Taj Mahal sebelumnya.
- Guru dan siswa mendiskusikan jawabannya bersama-sama.

Independent Construction of the text (20menit)

- Guru memutar audio mengenai Eiffel Tower kepada siswa.
- Siswa diminta untuk mengerjakan worksheet (lampiran 4).

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Siswa mengumpulkan tugas yang dikerjakan
- Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.
- Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran: *Well, class, you have done a very good job today. Most of you are active. I hope next time, all of you involve in the interaction. How do you feel during the lesson? Is there anyone want to say something?*
- Menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik

2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : Jurnal guru
- b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : Praktik/Pedoman Penskoran
- d. Proyek : Produk/Pedoman Penskoran
- e. Portofolio : -

3. Instrumen Penilaian (terlampir)

I. Program Tindak Lanjut

1. Remedial
 - Peserta didik yang belum mencapai KKM (80) diberi tugas untuk berlatih mengucapkan kalimat-kalimat deskripsi sederhana terkait benda-benda disekitar.
2. Pengayaan
 - Bagi peserta didik mempunyai nilai di atas 80 diberi pengayaan berupa tugas mandiri untuk menuliskan secara rinci deskripsi tempat sejarah yang sudah mereka kunjungi dan yang ingin mereka kunjungi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 12 Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd
NIP: 196503121994121003

F Sunu Purwawarsita, S.Pd
NIP:

Lampiran 1



OFFICIAL
NEW 7 WONDER
OF THE WORLD

Lampiran 2

Borobudur Temple

Borobudur is Hindu – Buddhist temple. It was built in the ninth century under Sailendra dynasty of ancient Mataram kingdom. Borobudur is located in Magelang, Central Java, Indonesia.

Borobudur is well-known all over the world. Its construction is influenced by the Gupta architecture of India. The temple is constructed on a hill 46 m high and consists of eight step-like stone terraces. The first five terraces are square and surrounded by walls adorned with Buddhist sculpture in bas-relief. The upper three are circular. Each of them is with a circle of bell-shaped stupa. The entire edifice is crowned by a large stupa at the center at the center of the top circle. The way to the summit extends through some 4.8 km of passage and stairways. The design of Borobudur which symbolizes the structure of the universe influences temples at Angkor, Cambodia.

Borobudur temple which is rededicated as an Indonesian monument in 1983 is a valuable treasure for Indonesian people.

Lampiran 3

The Definition and Purpose of Descriptive Text

Descriptive text is a text which says what a person or a thing is like. Its purpose is to describe and reveal a particular person, place, or thing.

The Generic Structure of Descriptive Text

Descriptive text has structure as below:

Identification; identifying the phenomenon to be described.

Description; describing the phenomenon in parts, qualities, or/and characteristics.

The Language Feature of Descriptive Text

Using attributive and identifying process.

Using adjective and classifiers in nominal group.

Using simple present tense

Generic Structure Analysis

Identification; identifying the phenomenon to be described in general; Borobudur temple

Description; describing the Borobudur temple in parts; eight terraces of Borobudur temple and its characteristics

Language Feature Analysis

Using adjective and classifiers; valuable

Using simple present tense; Borobudur is well-known, The temple is constructed, etc

Lampiran 4
Vocabulary Builder

attractive	lake	friendly	journey
memorable	waterfall	intricate	dome
fresh	atmosphere	beautiful	cave
deep	trees	breathtaking	flora and fauna
clear	people	large	stones
gigantic	air	various	souvenirs
quiet	situation	spectacular	view
relaxing	water	misty	

Lampiran 5

Taj Mahal

Taj Mahal, an epitome of love, is actually a mausoleum. Standing majestically on the banks of River Yamuna, the Taj Mahal is synonymous to love and romance. Taj Mahal was constructed by Mughal Emperor Shah Jahan in the memory of his beloved wife and queen. The name "Taj Mahal" was derived from the name of Shah Jahan's wife, Mumtaz Mahal, which means crown of palaces.

Taj Mahal represents the finest architectural and artistic achievement. The mausoleum was constructed of pure white marble. The white marble is inlaid with semi-precious stones (including jade, crystal, lapis lazuli, amethyst and turquoise) that form the intricate designs. Its central dome reaches a

height of 240 feet (73 meters). The dome is surrounded by four smaller domes. Four slender towers, or minarets, stand at the corners. Inside the mausoleum, an octagonal marble chamber adorned with carvings and semi-precious stones house the false tomb of Mumtaz Mahal. Her actual remains lie below, at garden level.

Taj Mahal shows shades of magnificent beauty at different time during the day. At dawn when the first rays of the sun hits the dome of this epic monument, it radiates like a heavenly pinkish palace. At daytime, when the sky is bright and clear, the Taj looks milky white. At a moonlit night when the full moon rays fall on the glistening white marble, the cool moon rays reflect back from the white marble and give the Taj Mahal a tinge of blue color. It's simply breathtaking! With such beauty, no wonder that Taj Mahal becomes one of the the Seven Wonders of the World.

Sources:
<http://www.history.com/topics/taj-mahal>
<http://www.tushky.com/blog/taj-mahal-in-agra/>

Answer the following questions briefly.

1. What is Taj Mahal actually?
2. What impression do you get when you read the word *majestically*?
3. Why did the king construct Taj Mahal?
4. What does the phrase ‘the crown of the palace’ imply?
5. Read the third line of paragraph two. What impression did you get after reading the description?
6. How are the materials and architectural design of Taj Mahal?
7. What do all the materials and the architecture indicate?
8. Where was the queen actually buried?
9. When do you think is the best time to see Taj Mahal? Why do think so?
10. What do you think about the inclusion of Taj Mahal as one of the Seven Wonders of the World?
11. What is the writer’s purpose in writing the essay?
12. How does the writer organize his idea?
13. What reaction from readers does the writer expect?

After reading text 2 (Taj Mahal), identify the main idea of the paragraphs. Pay attention to how the ideas in the text are organized.

Part of Text	Purpose	Main Idea
Paragraph 1	Opening statement to introduce the object	
Paragraph 2	Supporting paragraph that describes the object	
Paragraph 3	Supporting paragraph that describes the object	

INSTRUMEN PENILAIAN
KISI-KISI PENILAIAN HARIAN

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal
3.4 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	<p>3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.4.2 peserta didik mampu memahami struktur teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.4.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan kontek penggunaannya.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosial Menjelaskan, mendeskripsikan, fungsi sosial teks mendeskripsikan secara detail terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal.• Struktur teks<ul style="list-style-type: none">- Struktur yang digunakan dalam teks lisan dan tulisan yang terdiri dari <p>Identification : <i>Identify the object or place which will be described.</i></p> <p>Description : <i>the explanation of the object or the place that will be described in details</i></p> <p>terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal.</p> <ul style="list-style-type: none">• Unsur kebahasaan<ul style="list-style-type: none">– Kosa kata terkait tema mengenai deskripsi tempat e.g : <i>Noun phrase : article + adjective + noun</i> e.g : <i>Bromo</i>	<p>Disajikan contoh teks tulisan yang berisi deskripsi terkait tempat dan bangunan bersejarah secara detail, peserta didik dapat mengidentifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosial• Struktur teks• Unsur kebahasaan <p>- Disajikan contoh teks tulisan yang mengandung deskripsi sebuah tempat atau bangunan, Kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan</p> <p>- Vocabulary builder disajikan dalam bentuk diskusi</p> <p>- Disajikan sebuah template tempat siswa menyusun teks deskriptif tulis sederhana.</p>	Tes tertulis, diskusi Dan portofolio tugas.

		<p><i>mountain has <u>a beautiful scenery</u>.</i></p> <p><i>- Use simple present tense : Subject + verb 1 + object e.g : Tanjung National Park offers an unforgettable experiences.</i></p> <p>- Ucapan, tekanan kata, intonasi</p> <p>- Ejaan dan tanda baca</p> <p>- Tulisan tangan</p>		
KRITERIA	KURANG (45-60)	CUKUP (61-75)	BAIK (76-88)	SANGAT BAIK (89 - 100)
Bertanya-jawab	Kalimat kurang bisa dipahami	Kalimat jelas namun ada beberapa unsur bahasa yang belum tepat	Kalimat jelas dengan struktur dan unsur bahasa yang yang sederhana	Kalimat dengan struktur sesuai dan unsur bahasa yang tepat serta pengucapan lancar
Menulis	Kalimat sulit dipahami dan tidak nyambung satu sama lain.	Kosa kata terbatas, kalimat bisa dipahami.	Kaimat bisa dipahami, dan berkesinambungan satu sama lain.	Kosa kata berkembang, sesuai fungsi teks, kalimat bisa dipahami, dan berkesinambungan satu sama lain.



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA 2017

Jalan AM Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 565898

Fax (0274) 565898 Email: smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id

Website: www.sma11jogja.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Mata pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : *Descriptive Text*

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan	3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks

Kompetensi Dasar	Indikator
bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	<p>penggunaannya.</p> <p>3.4.2 peserta didik mampu memahami struktur teks terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.4.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan yang digunakan pada <i>descriptive text</i></p>
4.4. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif, lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal	<p>4.4.1 Peserta didik memahami ekspresi atau ungkapan untuk mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.</p> <p>4.4.2 Peserta didik memahami kosa kata terkait mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.</p> <p>4.4.3 Peserta didik mampu menuliskan secara tepat deskripsi tmpat wisata.</p> <p>4.4.4 Peserta didik mampu mendeskripsikan secara lisan tempat wisata atau bangunan bersejarah.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

Pertemuan pertama :

1. Menjelaskan fungsi sosial dari *descriptive text*.
2. Memahami struktur *descriptive text* terkait mendeskripsikan tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal sesuai dengan konteks penggunaannya.
3. Memahami unsur kebahasaan yang digunakan pada *descriptive text*.
4. Memahami ekspresi atau ungkapan untuk mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.
5. Menuliskan secara tepat deskripsi suatu tmpat wisata atau bangunan bersejarah.
6. Mendeskripsikan secara lisan tempat wisata atau bangunan bersejarah.

D. Materi Pembelajaran

- Materi pembelajaran reguler:
 - Audio yang berisi deskripsi suatu bangunan bersejarah.
 - Worksheet untuk melatih skill listening (lampiran 1)
 - Worksheet untuk melatih skill writing (lampiran 2)

E. Metode Pembelajaran

Genre based approach

F. Media/alat/bahan/sumber

Media/alat : Laptop/komputer, LCD, PPT, Worksheet

Bahan/sumber :

Buku Bahasa Inggris Siswa BSE

Audio "Eiffel Tower" from Youtube.com

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kedua: (2 JP)

Indikator:

3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.

3.4.2 peserta didik mampu memahami struktur teks terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.

3.4.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan terkait dengan deskripsi tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.4.1 Peserta didik mampu menyusun *descriptive text* dengan struktur teks, unsur kebahasaan, dan fungsi sosial teks tersebut.

4.4.2 Peserta didik memahami kosa kata terkait mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, menyiapkan buku pelajaran;
- Memotivasi peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat pembelajaran mengenai teks pemberitahuan.
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari dan yang sudah dipelajari minggu sebelumnya.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Background Knowledge of the field (15menit)

- Guru melakukan aktivitas *warming up* dengan murid dengan membagikan lembar kerja siswa pada pertemuan sebelumnya.
- Guru dan siswa membahas struktur kalimat yang tepat untuk menuliskan teks deskripsi.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan di papan tulis contoh kalimat deskripsi yang tepat.

Modeling of the text (20menit)

- Guru menuliskan satu kalimat deskriptif di papan tulis.

- Guru meminta siswa melanjutkan kalimat deskriptif tersebut.
- Guru dan siswa berdiskusi mengenai kalimat struktur yang tepat untuk menulis teks deskripsi.

Joint construction of the text (15menit)

- Guru memutar audio yang berisi deskripsi dari eiffel tower, dan membagikan worksheet.
- Sambil mendengarkan, siswa diminta untuk mengerjakan worksheet yang sudah diberikan.
- Setelah selesai, guru dan siswa mendiskusikan jawabannya bersama-sama.

Independent Construction of the text (20menit)

- Guru membagi siswa untuk bekerja berkelompok.
- Siswa mengerjakan worksheet pada lampiran 2.
- Guru meminta siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Siswa mengumpulkan tugas yang dikerjakan
- Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.
- Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran: *Well, class, you have done a very good job today. Most of you are active. I hope next time, all of you involve in the interaction. How do you feel during the lesson? Is there anyone want to say something?*
- Guru memberikan pekerjaan rumah yang harus dilakukan siswa. Yaitu membawa gambar deskripsi tempat wisata dan mendeskripsikannya di depan kelas.
- Menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik

2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : Jurnal guru
- b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : Praktik/Pedoman Penskoran
- d. Proyek : Produk/Pedoman Penskoran
- e. Portofolio : -

3. Instrumen Penilaian (terlampir)

I. Program Tindak Lanjut

1. Remedial

- Peserta didik yang belum mencapai KKM (80) diberi tugas untuk berlatih mengucapkan kalimat-kalimat deskripsi sederhana terkait benda-benda disekitar.
2. Pengayaan
- Bagi peserta didik mempunyai nilai di atas 80 diberi pengayaan berupa tugas mandiri untuk menuliskan secara rinci deskripsi tempat sejarah yang sudah mereka kunjungi dan yang ingin mereka kunjungi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 12 Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd
NIP: 196503121994121003

F Sunu Purwawarsita, S.Pd
NIP:

Lampiran 1**Task 1**

Listen to the audio carefully and decide whether the statements below are true or false. If false, give the reason why. Number one has been done for you.

No.	Statements	True	False	Reason
1.	The Eiffel Tower was located in Paris, France.	√		-
2.	Alexander Gustave Eiffel was an architect and medal expert.			
3.	The Eiffel Tower was completed in May, 1886.			
4.	The Eiffel Tower is still the tallest building in the world.			
5.	Originally, people in Paris thought that The Eiffel Tower was ugly and dangerous and might fall down.			
6.	The Eiffel tower is use for means of communication until now.			
7.	The Eiffel tower is not wind resistance.			
8.	The tower is repainted every six years to protect it from rusting.			
9.	Originally the tower was painted reddish-brown, but now the color is yellow.			
10.	You can find the imitation of Eiffel Tower in Japan, Guatemala, and Las Vegas.			

Lampiran 2

Task 2

Write down the description of Eiffel Tower based on the audio you heard. You can use informations in Task1 as reference.

Title	The Eiffel Tower
Identification	
Description	

--	--

**INSTRUMEN PENILAIAN
KISI-KISI PENILAIAN HARIAN**

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal
3.4 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	<p>3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.4.2 peserta didik mampu memahami struktur teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.4.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjelaskan, mendeskripsikan, fungsi sosial teks mendeskripsikan secara detail terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal. • Struktur teks - Struktur yang digunakan dalam teks lisan dan tulisan yang terdiri dari Identification : <i>Identify the object or place which will be described.</i> Description : <i>the explanation of the object or the place that will be described in details</i> terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal. 	<p>Disajikan contoh teks tulisan yang berisi deskripsi terkait tempat dan bangunan bersejarah secara detail, peserta didik dapat mengidentifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial • Struktur teks • Unsur kebahasaan <p>- Disajikan contoh teks tulisan yang mengandung deskripsi sebuah tempat atau bangunan, Kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan</p> <p>- Vocabulary builder disajikan dalam bentuk diskusi</p>	Tes tertulis, diskusi Dan portofolio tugas.

		<ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kosakata terkait tema mengenai deskripsi tempat e.g : <i>Noun phrase : article + adjective + noun</i> e.g : <i>Bromo mountain has a <u>beautiful scenery</u>.</i> - Use simple present tense : <i>Subject + verb 1 + object</i> e.g : <i>Tanjung National Park offers an unforgettable experiences.</i> - Ucapan, tekanan kata, intonasi - Ejaan dan tanda baca - Tulisan tangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Disajikan sebuah template tempat siswa menyusun teks deskriptif tulis sederhana. 	
--	--	---	--	--

Rubrik Penilaian Keterampilan

KRITERIA	KURANG (45-60)	CUKUP (61-75)	BAIK (76-88)	SANGAT BAIK (89 - 100)
Bertanya-jawab	Kalimat kurang bisa dipahami	Kalimat jelas namun ada beberapa unsur bahasa yang belum tepat	Kalimat jelas dengan struktur dan unsur bahasa yang sederhana	Kalimat dengan struktur sesuai dan unsur bahasa yang tepat serta pengucapan lancar
Menulis	Kalimat sulit dipahami dan tidak nyambung	Kosa kata terbatas, kalimat bisa dipahami.	Kalimat bisa dipahami, dan berkesinambungan satu sama lain.	Kosa kata berkembang, sesuai fungsi teks, kalimat bisa dipahami, dan

	satu sama lain.			berkesinambungan satu sama lain.
--	-----------------	--	--	-------------------------------------



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA 2017

Jalan AM Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 565898

Fax (0274) 565898 Email: smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id

Website: www.sma11jogja.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : *Descriptive Text*
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan	3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks

Kompetensi Dasar	Indikator
bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	<p>penggunaannya.</p> <p>3.4.2 peserta didik mampu memahami struktur teks terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.4.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan yang digunakan pada <i>descriptive text</i></p>
4.4. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif, lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal	<p>4.4.1 Peserta didik memahami ekspresi atau ungkapan untuk mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.</p> <p>4.4.2 Peserta didik memahami kosa kata terkait mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.</p> <p>4.4.3 Peserta didik mampu menuliskan secara tepat deskripsi tmpat wisata.</p> <p>4.4.4 Peserta didik mampu mendeskripsikan secara lisan tempat wisata atau bangunan bersejarah.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

Pertemuan pertama :

1. Menjelaskan fungsi sosial dari *descriptive text*.
2. Memahami struktur *descriptive text* terkait mendeskripsikan tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal sesuai dengan konteks penggunaannya.
3. Memahami unsur kebahasaan yang digunakan pada *descriptive text*.
4. Memahami ekspresi atau ungkapan untuk mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.
5. Menuliskan secara tepat deskripsi suatu tmpat wisata atau bangunan bersejarah.
6. Mendeskripsikan secara lisan tempat wisata atau bangunan bersejarah.

D. Materi Pembelajaran

- Materi pembelajaran reguler:
 - Worksheet hasil diskusi siswa (Lampiran 1)

E. Metode Pembelajaran

PPP

F. Media/alat/bahan/sumber

Media/alat : Laptop/komputer, LCD, PPT, Worksheet

Bahan/sumber :

Internet

<http://www.history.com/topics/eiffel-tower>

Audio "Eiffel Tower" from Youtube

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kedua: (2 JP)

Indikator:

3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.

3.4.2 peserta didik mampu memahami struktur teks terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.

3.4.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan terkait dengan deskripsi tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.4.1 Peserta didik mampu menyusun *descriptive text* dengan struktur teks, unsur kebahasaan, dan fungsi sosial teks tersebut.

4.4.2 Peserta didik memahami kosa kata terkait mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, menyiapkan buku pelajaran;
- Memotivasi peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat pembelajaran mengenai teks pemberitahuan.
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari dan yang sudah dipelajari minggu sebelumnya.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Presentation (20menit)

- Guru dan siswa mengingat kembali materi yang sudah dibahas minggu sebelumnya.
- Guru memberikan contoh memulai presentasi dalam bahasa inggris.
- Guru memberikan contoh mendeskripsikan tempat wisata di jogja.
- Guru melanjutkan presentasi berkelompok pada minggu sebelumnya.

Practice (30menit)

- Secara berkelompok, siswa maju dan mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- Guru memberikan feedback untuk setiap presentasi.

Production (35 menit)

- Guru meminta salah seorang siswa maju kedepan dan memikirkan sebuah tempat pariwisata.
- Kemudian guru meminta seluruh siswa dikelas untuk mengutarakan ciri-ciri/ deskripsi tempat tersebut.
- Siswa yang kedepan hanya boleh menjawab *Yes, No, Not related*.
- Guru meminta salah satu siswa lainnya untuk menuliskan ciri-cirinya di papan tulis sehingga menjadi teks deskriptive yang utuh.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa mengumpulkan tugas yang dikerjakan
- Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.
- Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran: *Well, class, you have done a very good job today. Most of you are active. I hope next time, all of you involve in the interaction. How do you feel during the lesson? Is there anyone want to say something?*
- Guru memberikan pekerjaan rumah yang harus dilakukan siswa. Yaitu membawa gambar deskripsi tempat wisata dan mendeskripsikannya di depan kelas.
- Menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik

2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : Jurnal guru
- b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : Praktik/Pedoman Penskoran
- d. Proyek : Produk/Pedoman Penskoran
- e. Portofolio : -

3. Instrumen Penilaian (terlampir)

I. Program Tindak Lanjut

1. Remedial

- Peserta didik yang belum mencapai KKM (80) diberi tugas untuk berlatih mengucapkan kalimat-kalimat deskripsi sederhana terkait benda-benda disekitar.

2. Pengayaan

- Bagi peserta didik mempunyai nilai di atas 80 diberi pengayaan berupa tugas mandiri untuk menuliskan secara rinci deskripsi tempat sejarah yang sudah mereka kunjungi dan yang ingin mereka kunjungi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 12 Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd
NIP: 196503121994121003

F Sunu Purwawarsita, S.Pd
NIP:

Lampiran 1

Write down the description of Eiffel Tower based on the audio you heard. You can use informations in Task1 as reference.

Title	The Eiffel Tower
Identification	
Description	

INSTRUMEN PENILAIAN
KISI-KISI PENILAIAN HARIAN

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal
3.4 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	<p>3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.4.2 peserta didik mampu memahami struktur teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.4.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjelaskan, mendeskripsikan, fungsi sosial teks mendeskripsikan secara detail terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal. • Struktur teks - Struktur yang digunakan dalam teks lisan dan tulisan yang terdiri dari Identificatio <i>n : Identify the object or place which will be described.</i> Description <i>: the explanation of the object or the place that will be described in details</i> terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal. 	<p>Disajikan contoh teks tulisan yang berisi deskripsi terkait tempat dan bangunan bersejarah secara detail, peserta didik dapat mengidentifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial • Struktur teks • Unsur kebahasaan - Disajikan contoh teks tulisan yang mengandung deskripsi sebuah tempat atau bangunan, Kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan - Vocabulary builder disajikan dalam bentuk diskusi 	Tes tertulis, diskusi Dan portofolio tugas.

		<ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kosakata terkait tema mengenai deskripsi tempat e.g : <i>Noun phrase : article + adjective + noun</i> e.g : <i>Bromo mountain has <u>a beautiful scenery</u>.</i> - Use simple present tense : <i>Subject + verb 1 + object</i> e.g : <i>Tanjung National Park offers an unforgettable experiences.</i> - Ucapan, tekanan kata, intonasi - Ejaan dan tanda baca - Tulisan tangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Disajikan sebuah template tempat siswa menyusun teks deskriptif tulis sederhana. 	
--	--	---	--	--

Rubrik Penilaian Keterampilan

KRITERIA	KURANG (45-60)	CUKUP (61-75)	BAIK (76-88)	SANGAT BAIK (89 - 100)
Bertanya-jawab	Kalimat kurang bisa dipahami, dan	Kalimat jelas namun ada beberapa unsur bahasa yang belum tepat.	Kalimat jelas dengan struktur dan unsur bahasa yang sederhana.	Kalimat dengan struktur sesuai dan unsur bahasa yang tepat
Menulis	Kalimat sulit dipahami dan	Kosa kata terbatas,	Kalimat bisa dipahami, dan	Kosa kata berkembang, sesuai

	tidak nyambung satu sama lain.	kalimat bisa dipahami.	berkesinambun an satu sama lain.	fungsi teks, kalimat bisa dipahami, dan berkesinambungan satu sama lain. serta pengucapan lancar.
Berbicara	volume suara kecil, serta intonasi dan pengucapan bacaan kurang tepat	Volume suara sudah pas, namun masih ada beberapa intonasi dan pengucapan yang kurang tepat.	Volume sudah pas. Terdapat sedikit kesalahan untuk pengucapan dan intonasi.	Volume sudah pas, terdapat sedikit sekali kesalahan pengucapan. Disertasi ekspresi yang pas.



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA 2017

Jalan AM Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 565898

Fax (0274) 565898 Email: smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id

Website: www.sma11jogja.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Mata pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : *Descriptive Text*

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan	3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks

Kompetensi Dasar	Indikator
bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	<p>penggunaannya.</p> <p>3.4.2 peserta didik mampu memahami struktur teks terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p><u>3.4.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan yang digunakan pada <i>descriptive text</i> khususnya kalimat aktif dan kalimat pasif yang terdapat dalam teks deskriptive.</u></p>
4.4. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif, lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal	<p>4.4.1 Peserta didik memahami ekspresi atau ungkapan untuk mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.</p> <p>4.4.2 Peserta didik memahami kosa kata terkait mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.</p> <p><u>4.4.3 Peserta didik dapat mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif dan mengapikasinya sesuai konteks penggunaannya dalam unsur kebahasaan teks deskriptif.</u></p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

Pertemuan pertama :

1. Menjelaskan fungsi sosial dari *descriptive text*.
2. Memahami struktur *descriptive text* terkait mendeskripsikan tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal sesuai dengan konteks penggunaannya.
3. Memahami unsur kebahasaan yang digunakan pada *descriptive text* khususnya kalimat aktif dan kalimat pasif yang terdapat dalam teks deskriptive.
4. Memahami ekspresi atau ungkapan untuk mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.
5. Memahami kosa kata terkait mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.
6. Mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif dan mengapikasinya sesuai konteks penggunaannya dalam unsur kebahasaan teks deskriptif.

D. Materi Pembelajaran

- Materi pembelajaran reguler:
 - PPT penjelasan pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif (lampiran 1)
 - Contoh-contoh teks deskriptive (lampiran 2)

- Bentuk-bentuk worksheet (lampiran 2)

E. Metode Pembelajaran

Genre based approach

F. Media/alat/bahan/sumber

Media/alat : Laptop/komputer, LCD, PPT

Bahan/sumber :
Buku Bahasa Inggris Siswa BSE

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (2 JP)

Indikator:

3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.

3.4.2 peserta didik mampu memahami struktur teks terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.

3.4.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan terkait dengan deskripsi tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.4.1 Peserta didik mampu menyusun *descriptive text* dengan struktur teks, unsur kebahasaan, dan fungsi sosial teks tersebut.

4.4.2 Peserta didik memahami kosa kata terkait mendeskripsikan suatu tempat wisata atau bangunan bersejarah secara lisan maupun tertulis.

4.4.3 Peserta didik dapat mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif dan mengapikasinya sesuai konteks penggunaannya dalam unsur kebahasaan teks deskriptif.

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, menyiapkan buku pelajaran;
- Memotivasi peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat pembelajaran mengenai teks pemberitahuan.
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari dan yang sudah dipelajari minggu sebelumnya.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Background Knowledge of the field (15menit)

- Guru melakukan aktivitas *warming up* dengan murid dengan menyajikan PPT yang berisikan bentuk-bentuk kalimat aktif dan penjelasannya untuk diubah menjadi kalimat pasif.
- Guru berdiskusi dengan siswa mengenai contoh-contoh kalimat aktif dan meminta siswa menuliskan kalimat pasifnya di papan tulis.

Modeling of the text (20menit)

- Guru meminta siswa bekerja berkelompok 4orang.
- Siswa menuliskan kalimat-kalimat aktif yang mereka temukan dari eks yang sudah diberikan.
- Siswa menukarkan pekerjaannya ke kelompok sebelahny.
- Masing-masing kelompok bekerja merubah kalimat aktif tersebut menjadi kalimat aktif.

Joint construction of the text (15menit)

- Kelompok 1 sampai 4, menampilkan pekerjaannya pada papan yang sudah ditetapkan.
- Kelompok 5 sampai 8 berkeliling, bergantian membagikan pekerjaan mereka ke teman-temannya.

Independent Construction of the text (20menit)

- Setiap siswa diberikan lembar kerja individu untuk menuliskan semua informasi yang mereka dapatkan dari kelompok-kelompok lain.
- Siswa mengumpulkan pekerjaanya di akhir pelajaran.

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Siswa mengumpulkan tugas yang dikerjakan
- Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.
- Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran: *Well, class, you have done a very good job today. Most of you are active. I hope next time, all of you involve in the interaction. How do you feel during the lesson? Is there anyone want to say something?*
- Menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik

2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : Jurnal guru
- b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : Praktik/Pedoman Penskoran

3. Instrumen Penilaian (terlampir)

I. Program Tindak Lanjut

1. Remedial

- Peserta didik yang belum mencapai KKM (80) diberi tugas untuk berlatih mengucapkan kalimat-kalimat deskripsi sederhana terkait benda-benda disekitar.

2. Pengayaan

- Bagi peserta didik mempunyai nilai di atas 80 diberi pengayaan berupa tugas mandiri untuk menuliskan secara rinci deskripsi tempat sejarah yang sudah mereka kunjungi dan yang ingin mereka kunjungi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 7 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd
NIP: 196503121994121003

F Sunu Purwawarsita, S.Pd
NIP:

Lampiran 1

Pengertian Kalimat Aktif

Kalimat Aktif (Active Voice) merupakan jenis kalimat dimana subjek berperan sebagai pelaku dari sebuah tindakan (Siapa melakukan apa). Kalau dalam Bahasa Indonesia biasa menggunakan rumus awalan dan akhiran “Me/me-kan/ter/ber/memper-kan, dsb” (memakan, membacakan, bermain, dsb).

Contoh:

The location of Taj Mahal is in India.

Pengertian Kalimat Pasif

Merupakan kalimat dimana objek dikenai sebuah tindakan oleh subjek (apa dilakukan siapa). Kalau dalam Bahasa Indonesia biasa menggunakan “Di/di-kan/ter-i, dll” (dimakan, dibacakan, dimainkan, dsb).

Contoh:

Taj Mahal is located in India.

Keterangan:

Kalimat yang bisa dirubah dari bentuk active ke passive dan sebaliknya hanyalah kalimat verbal yang memiliki unsur subject dan direct object, disebut transitive verb, seperti contoh nomor 1 dari masing-masing penjelasan di atas. Mohon diingat ya, direct objek bukan indirect objek.

Untuk kalimat dengan susunan seperti contoh nomor 2 yang tanpa direct objek pada kalimat active dan tanpa subjek pada kalimat passive, disebut intransitive verb, tidak bisa dirubah/ dibolak-balik.

Lampiran 2

**Read the text below and highlight any active voices and passive voices you found. After that, exchange your work to other groups.
(each group will be given 1 text)**

Taj Mahal

Taj Mahal is enormous building which was built by Emperor Shah Jahan in the memory of his dear wife at Agra. Because of its great architecture, Taj Mahal is regarded as one of the seven wonders of the world.

Taj Mahal is a Mausoleum that houses the grave of Queen Mumtaz Mahal. The mausoleum is a part of a vast complex comprising of a main gateway, an elaborate garden, a mosque, a guest house, and several other palatial buildings. The Taj is at the farthest end of this complex, with the river Jamuna behind it.

The Taj stands on a raised, square platform (186 x 186 feet) with its four corners truncated, forming an unequal octagon. The architectural design uses the interlocking arabesque concept, in which each element stands on its own and perfectly integrates with the main structure. It uses the principles of geometry and symmetry of architectural elements.

Its central dome is fifty-eight feet in diameter and rises to a height of 213 feet. It is flanked by four subsidiary domed chambers. The four graceful, slender minarets are 162.5 feet each. The

central domed chamber and four adjoining chambers include many walls and panels of Islamic decoration.

Taj Mahal is built entirely of white marble. Its stunning architectural beauty is beyond adequate description, particularly at dawn and sunset. The Taj seems to glow in the light of the full moon. On a foggy morning, the visitors experience the Taj as if suspended when viewed from across the Jamuna river.

<http://www.belajarbahasainggris.us/2012/02/contoh-descriptive-text-taj-mahal.html>

EIFFEL TOWER

Eiffel tower is one of the most famous buildings in the world. Every day, there are hundreds of tourists visiting to enjoy all the beauty in every side of it. The tower was built by an engineer named Gustave Eiffel and became an important monument to celebrate the 100th anniversary of the French revolution.

The French government opened the tower on March 31, 1889 and since that time, the Eiffel Tower became an icon for the city of Paris and France.

Eiffel is also known as La Tour Eiffel or La Dame De Fer which means as iron lady. Known as the iron lady because this is a building that is so graceful and beautiful. Then the building is also strong because of the legs supported by iron.

The Eiffel Tower remained the highest in Paris and until now, there are more than 200 million people have visited it since opened.

To enjoy the Eiffel Tower, visitors can climb using the stairs or the elevator. In addition to getting awesome scenery, they can also enjoy the delicious dishes of Paris through romantic restaurants.

To build it, the French government had to use 18,000 pieces of iron and more than 2 million nails. Although it was very risky, but the development kept to be continued.

<http://www.caramudahbelajarbahasainggris.net/2015/08/contoh-descriptive-text-about-eiffel-tower-menara-eiffel-dan-artinya.html>

Great Wall of China

The Great Wall, one of the greatest wonders of the world, was listed as a World Heritage by UNESCO in 1987. Just like a gigantic dragon, it winds up and down across deserts, grasslands, mountains and plateaus, stretching approximately 21,196 kilometers(13,170 miles) from east to west of China.

The Great Wall was originally built in the Spring and Autumn, and Warring States Periods as a defensive fortification by the three states: Yan, Zhao and Qin. It went through constant extensions and repairs in later dynasties. It began as independent walls for different states when it was first built, and did not become the "Great" wall until the Qin Dynasty.

Emperor Qin Shihuang succeeded in his effort to have the walls joined together to fend off the invasions from the Huns in the north. Since then, the Wall has served as a monument of the Chinese nation throughout history.

Having a wonderful Great Wall tour is a must for one's China trip. Along this super long wall, Beijing ranks the top destination for its proper maintenance of the abundant wall relics of the Ming Dynasty. Badaling and Mutianyu are best sections to see neat and complete walls and beacon towers; while Jinshanling and Simatai offer challenging Great Wall hiking routes with open and wild scenery.

With a history of more than 2,000 years, some of the Great Wall sections are now in ruins or have disappeared. However, the Great Wall of China is still one of the most appealing attractions all around the world owing to its architectural grandeur and historical significance.

https://www.travelchinaguide.com/china_great_wall/

Borobudur Temple

Borobudur is Hindu – Buddhist temple. It was built in the ninth century under Sailendra dynasty of ancient Mataram kingdom. Borobudur is located in Magelang, Central Java, Indonesia.

Borobudur is well-known all over the world. Its construction is influenced by the Gupta architecture of India. The temple is constructed on a hill 46 m high and consists of eight step-like stone terraces. The first five terraces are square and surrounded by walls adorned with Buddhist sculpture in bas-relief. The upper three are circular. Each of them is with a circle of bell-shaped stupas. The entire edifice is crowned by a large stupa at the center of the top circle. The way to the summit extends through some 4.8 km of passage and stairways. The design of Borobudur which symbolizes the structure of the universe influences temples at Angkor, Cambodia.

Borobudur temple which is rededicated as an Indonesian monument in 1983 is a valuable treasure for Indonesian people.

Angkor Wat

Angkor Wat was built in the first half of the 12th century (113-5BC). Estimated construction time of the temple is 30 years by King Suryavarman II, dedicated to Vishnu (Hindu), replica of Angkor Thom style of art.

Angkor Wat, the largest monument of the Angkor group and the best preserved, is an architectural masterpiece. Its perfection in composition, balance, proportions, reliefs and sculpture make it one of the finest monuments in the world.

Wat is the Khmer name for temple (the French spelling is "vat"), which was probably added to "Angkor" when it became a Theravada Buddhist monument, most likely in the sixteenth century. After 1432 when the capital moved to Phnom Penh, Angkor Wat was cared for by Buddhist monks.

It is generally accepted that Angkor Wat was a funerary temple for King Suryavarman II and oriented to the west to conform to the symbolism between the setting sun and death. The bas-reliefs, designed for viewing from left to right in the order of Hindu funeral ritual, support this function.

<http://www.tourismcambodia.com/attractions/angkor/angkor-wat.htm>

Bogor Palace

Bogor Palace is one of six presidential palaces of Indonesia. It is located at the center of the rain city. Its location is side by side with the famous Bogor Botanical Gardens and actually the Gardens are the part of the palace itself.

The palace is on corner of the cross sections of three main streets in Bogor i.e. Sudirman, Juanda, and Jalak Harupat streets. It occupies 28.8 hectare of land. On its vast front yard, there are hundreds of deer living peacefully.

The Bogor Palace can be said as the heart of Bogor, I mean for both Regency and Municipalities. This is not only because of the location but also because in fact Bogor was built using this palace as its nucleus.

Governor General of East India from Netherlands at that time (1744), Gustaaf Willem Baron von Imhoff just wanted to escape from the crowded and busy Batavia (currently known as Jakarta, the Capital of Indonesia). He felt Jakarta was too hot and too noisy. Then, he searched to find a place for his runaway from the noisy city.

After searching to many places, finally Mr Imhoff found the place. He was so overwhelmed by the panorama and also the quietness of a place named as "Kampoeng Baroe" (the new village). He chose this place to build a place for him to escape from Batavia.

The 3 floor storey mansion was finally built based on his instruction. It replicated the Bienhiem Palace of Duke Marbourough. The mansion was completed one year after i.e. 1745. It was named as Buitenzorg that meant "A Peaceful Place" or "A Place without worry". Just exactly what he had looked for. That is why people in Bogor sometimes mention Buitenzorg when they want to refer to their city.

<http://lovelybogor.com/bogor-palace-history/>

The Colosseum

is roughly elliptical in shape, with its long axis, which measures 188 meters and the short one 156. The building stands on a base of two steps; above it there are three floors of arcades and a fourth storey without arches but with small rectangular windows. There were eighty arches on every floor, divided by pillars with a half column (see the picture on the right).

The four arches on the axes of the building were the main entrances, and were probably decorated with a little porch and a statue. The other 76 arches were numbered for an easier access to the seats. Only 31 arches of the outer ring, from number XXIII to LIV, have remained intact. All around the rims of the first three floors there were circular promenades that could accommodate most of the public in case of rain.

The Colosseum includes all the ancient architectural "orders", which are styles recognizable mainly by the columns employed. The order of the ground floor half columns is the Tuscan one (a Roman variation of the Doric order), on the second floor the semi columns are Ionic and on the third floor Corinthian. The panels of the fourth floor - the attic - are divided by flat composite (Roman-Corinthian) lesenes in place of the half-columns of the lower arcades, with a rectangular window every second panel. Ancient authors mention - and the images that we have confirm it - that a series of bronze shields (clipea) was affixed all around the attic on the panels between the windows.

The arches are 4.20 metres (13'9") wide and 7.05 m (23'1") high on the ground floor, while on the upper floors they are only 6.45 m (21'2") high. Including the cornices between the floors and the attic, the overall height of the building is 48,5 m.

http://www.the-colosseum.net/architecture/descriptio_en.htm

Niagara Falls

Four Great Lakes -- Superior, Erie, Huron and Michigan -- supply the water to the Niagara River that creates the three falls that combine to form Niagara Falls. The second largest falls in the world, Niagara is surpassed in size only by Victoria Falls in southern Africa.

Niagara Falls was formed 12,000 years ago, making it fairly young in geographic terms. In 1615, a Jesuit priest named Gabriel Lalemant officially recorded the Iroquois Indians name for the river, "Onguiaahra," which means "the strait," and when spoken sounds like "Niagara."

It was later be simplified to its current spelling by English-speaking people.

In the 1820s, the first tourists began to visit the area to view the stunning scenery, and a stairway was constructed to lead down to Table Rock for easier tourist access to the falls, but it is now closed. Tourism grew after 1820 to such an extent that it became the area's leading industry. Hotels sprang up around the falls to meet the ever-increasing tourist demand for lodging. John August Roebling, the famous designer of New York's Brooklyn Bridge, designed the world's first suspension bridge for the Niagara Railway across the river so that tourists would be able to more easily travel to the area.

<http://traveltips.usatoday.com/brief-description-niagara-falls-14638.html>

Lampiran 3

Worksheet 1**List any active voices and passive voices you found in the texts.**

No.	Active voices	Change into passive voices

No.	Passive voices	Change into active voices



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA 2017

Jalan AM Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 565898

Fax (0274) 565898 Email: smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id

Website: www.sma11jogja.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Expressing Intention
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.3.1 peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.3.2 peserta didik mampu memahami struktur

Kompetensi Dasar	Indikator
(Perhatikan unsur kebahasaan <i>be going to</i> , <i>would like to</i>)	teks terkait niat melakukan suatu tindakan/ kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.3.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan <i>going to</i> dan <i>would like to</i> , dan menerapkannya dalam kalimat sesuai dengan unsur kebahasaannya.
4.3 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.3.1 peserta didik mampu menentukan topic untuk menuliskan <i>expressing intention</i> sesuai dengan konteksnya. 4.3.2 Peserta didik mampu menuliskan/ bercakap <i>expressing intention</i> dengan struktur bahasa yang benar. 4.3.3 peserta didik dapat menggunakan <i>grammar tense</i> yang tepat untuk bercakap atau menuliskan <i>expressing intention</i> . <i>Be+ going to+v1...</i> <i>I would like to....</i> <i>I will + v1....</i> <i>I want to +v1....</i>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan fungsi sosial dari penggunaan *expressing intention*.
2. Memahami struktur teks terkait niat melakukan suatu tindakan/ kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya.
3. Memahami unsur kebahasaan *going to* dan *would like to*, dan menerapkannya dalam kalimat sesuai dengan unsur kebahasaannya.
4. Menentukan topic untuk menuliskan *expressing intention* sesuai dengan konteksnya.
5. Menuliskan/ bercakap *expressing intention* dengan struktur bahasa yang benar.
6. Menggunakan *grammar tense* yang tepat untuk bercakap atau menuliskan *expressing intention*.

D. Materi Pembelajaran

- Materi pembelajaran reguler:
 - Video penjelasan fungsi sosial, struktur bahasa, dan unsur kebahasaan *expressing intention*.
 - Kosakata terkait dengan ungkapan menyatakan keinginan (kosa kata terlampir).
 - *Grammar corner*(penjelasan mengenai unsur kebahasaan teks tulis dan lisan eksresi menyatakan keinginan)
 - *My Dream book* (pembuatan buku yang berisi rencana-rencana siswa).

E. Metode Pembelajaran

Genre based approach

F. Media/alat/bahan/sumber

Media/alat : Laptop/komputer, LCD, video

Bahan/sumber :

www.youtube.com (expressing intention)

Bahasa Inggris BSE kelas X

My dream book

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (2 JP)

Indikator:

3.3.1 peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya.

3.3.2 peserta didik mampu memahami struktur teks terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya.

3.3.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan *going to* dan *would like to*, dan menerapkannya dalam kalimat sesuai dengan unsur kebahasaannya. 4.3.1 peserta didik mampu menentukan topic untuk menuliskan *expressing intention* sesuai dengan konteksnya.

4.3.2 Peserta didik mampu menuliskan/ bercakap *expressing intention* dengan struktur bahasa yang benar.

4.3.3 peserta didik dapat menggunakan *grammar tense* yang tepat untuk bercakap atau menuliskan *expressing intention*.

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, menyiapkan buku pelajaran;
- Memotivasi peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat pembelajaran mengenai teks pemberitahuan.
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari dan yang sudah dipelajari minggu sebelumnya.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Building knowledge of the field (10 menit)

- Guru berdiskusi dengan siswa mengenai materi yang sudah dipelajari minggu lalu.
- Guru dan siswa mengulas percakapan yang terdapat di buku cetak dan berdiskusi lebih jauh tentang percakapan tersebut.
- Guru memutar video tentang *expressing intention* untuk mengingatkan siswa mengenai materi *expressing intention* (video terlampir).
- Guru memberikan penjelasan singkat mengenai tenses yang digunakan untuk *expressing intention* (penjelasan terlampir 1).

Modeling of the text (20 menit)

- Guru meminta siswa menuliskan hal-hal penting yang berkaitan dengan membuat rencana dan meminta siswa untuk menuliskan contoh kalimatnya di papan tulis menggunakan ekspresi keinginan. (pertanyaan terlampir 2).

Joint construction of the text (20 menit)

- Guru membagi siswa untuk bekerja berpasangan.
- Guru memberikan lembar kerja yang berisikan situasi-situasi dan meminta siswa membuat percakapan yang menyatakan *expressing intention* berdasarkan situasi tersebut (lampiran 3).
- Guru dan siswa berdiskusi bersama-sama mengenai jawaban dari latihan tersebut.

Independent construction of the text (30 menit)

- Guru memberikan lembar kerja yang berisi *my dream book* untuk masing-masing siswa (ampiran 4).
- Siswa diminta untuk menuliskan rencana mereka pada 1minggu kedepan, 1 bulan kedepan, 1 tahun kedepan, 5 tahun kedepan, dan 10 tahun kedepan.
- Siswa diminta mendekorasiny se kreatif mungkin.
- Siswa mengumpulkan pekerjaannya.

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran: Well, class, you have done a very good job today. Most of you are active. I hope next time, all of you involve in the interaction. How do you feel during the lesson? Is there anyone want to say something?
- Menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik, Proyek, Portofolio

2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : Jurnal guru
- b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : Praktik/Pedoman Penskoran
- d. Proyek : Produk/Pedoman Penskoran
- e. Portofolio : E-Portofolio

3. Instrumen Penilaian (terlampir)

I. Program Tindak Lanjut

1. Remedial

- Peserta didik yang belum mencapai KKM (80) diberi tugas untuk menuliskan kalimat-kalimat yang mengandung ekspresi keinginan yang dapat ditemukan dalam percakapan.

2. Pengayaan

- Bagi peserta didik mempunyai nilai di atas 80 diberi pengayaan berupa tugas mandiri untuk menuliskan secara rinci rencana yang akan mereka lakukan dalam minggu ini.

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Rudy Rumanto, S.Pd
NIP: 196503121994121003

Yogyakarta, 10 Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran

F Sunu Purwawarsita, S.Pd
NIP:

Lampiran 1

Unsur kebahasaan yang menyatakan Ekspresi keinginan ditandai dengan:

..... Be + going to + v1.....

I will + v1.....

I would like to.....

I want to + v1.....

Lampiran 2

What do you need to consider before visiting a place?

Destination?

Budget?

Safety?

Usefulness?

Time?

Write your answer on the white board.

Write down a sentence expressing intention based on the words you have listed above.

Lampiran 3

Make up short dialogue for the following situations.

1. School holiday is coming soon. You plan to go to your grandma's house in the country. You want to find out what your friend is planning. Use the expressions indicated intention.

2. There is a new movie released. You plan to go with your best friends. You ask your friends whether they are able to join or not.

3. You are planning to hike Bromo mountain but you have no one to go with. You ask some of your friends to go hiking with you. Use the expressions indicated intention.

Lampiran 4

The example *My dream book*

Write down your dreams for the future.

Me this weekend:	Me in one month:	Me in one year:
<ul style="list-style-type: none">- I am going to wake up early.- I would like to go running in the morning.- I will cook my own dinner.- I want to watch TV dramas.	<ul style="list-style-type: none">- I am Going to finish my PLT in SMA 11.- I would like to lose some weight.- I will complete my PLT report.	<ul style="list-style-type: none">- I am going to graduate from YSU.- I would like to have 50kgs weight.- I will continue my study in i-don't know-where-yet- I want to find my soulmate soon.
Me in 5 years:	Me in 10years:	
<ul style="list-style-type: none">- I am going to work in my dream company.- I will get married to a handsome successful husband.- I would like to have honeymoon in Chicago.	<ul style="list-style-type: none">- I am going to have three children.- I will have another holiday with my family to New Zealand.- I would like to have my own bookstore.	

INSTRUMEN PENILAIAN
KISI-KISI PENILAIAN HARIAN

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal
3.3 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>be going to</i> , <i>would like to</i>)	<p>3.3.1 peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.3.2 peserta didik mampu memahami struktur teks terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.3.3 peserta didik mampu memahami unsur kebahasaan <i>going to</i> dan <i>would like to</i>, dan menerapkannya dalam kalimat sesuai dengan unsur kebahasaannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjelaskan, mendeskripsikan, fungsi sosial teks yang menggunakan ekspresi menunjukkan keinginan. • Struktur teks Struktur yang digunakan dalam teks lisan dan tulisan yang terdiri dari ekspresi mengungkapkan keinginan berupa penggunaan V1. • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> – Kosakata terkait tema mengenai pembuatan rencana. – Tense yang digunakan untuk teks pemberitahuan. – Ucapan, tekanan kata, intonasi 	<p>Disajikan banyak contoh teks lisan dan tulisan yang berisi pernyataan keinginan (<i>intention</i>), peserta didik dapat mengidentifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial • Struktur teks • Unsur kebahasaan <p>Disajikan contoh teks lisan dan tulisan yang mengandung ekspresi menyatakan keinginan. Kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan, dan membuat percakapan mengenai situasi yang telah diberikan.</p> <p>Vocabulary builder disajikan dalam bentuk</p>	Tes tertulis dan diskusi. Dan portofolio tugas.

		<ul style="list-style-type: none">- Ejaan dan tanda baca- Tulisan tangan- Penggunaan kata-kata be going to, i will, i would like to...	<p>diskusi dan menjawab di papan tulis.</p> <p>Disajikan sebuah template yang berisi rencana-rencana yang harus diisi siswa berdasarkan kehidupannya masing-masing.</p>	
--	--	--	---	--

<p>4.3 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>4.3.1 peserta didik mampu menentukan topik untuk menuliskan <i>expressing intention</i> sesuai dengan konteksnya.</p> <p>4.3.2 Peserta didik mampu menuliskan/ bercakap <i>expressing intention</i> dengan struktur bahasa yang benar.</p> <p>4.3.3 peserta didik dapat menggunakan <i>grammar tense</i> yang tepat untuk bercakap atau menuliskan <i>expressing intention</i>.</p> <p><i>Be+ going to+v1...</i> <i>I would like to....</i> <i>I will + v1....</i> <i>I want to +v1....</i></p>			
--	---	--	--	--

Rubrik Penilaian Keterampilan

KRITERIA	KURANG (45-60)	CUKUP (61-75)	BAIK (76-88)	SANGAT BAIK (89 - 100)
Bertanya-jawab	Kalimat kurang bisa dipahami	Kalimat jelas namun ada beberapa unsur bahasa yang belum tepat	Kalimat jelas dengan struktur dan unsur bahasa yang yang sederhana	Kalimat dengan struktur sesuai dan unsur bahasa yang tepat serta pengucapan lancar
Menulis	Kalimat sulit dipahami dan tidak nyambung satu sama lain.	Kosa kata terbatas, kalimat bisa dipahami.	Kalimat bisa dipahami, dan berkesinambungan satu sama lain.	Kosa kata berkembang, sesuai fungsi teks, kalimat bisa dipahami, dan berkesinambungan satu sama lain.

